

ABSTRAK

Jumaatul Fitriyah, 2014 : Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015

Kompetensi guru merupakan daya yang ada pada kemampuan dan kewenangan pendidik dalam melaksanakan profesi keguruannya. Akan tetapi guru profesional bukan hanya untuk satu kompetensi saja, tetapi guru profesional semestinya meliputi semua kompetensi yang sudah menjadi ketentuan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Agar bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran sehingga dapat termotivasi siswa untuk lebih meningkatkan terhadap aktivitas belajarnya.

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso tahun pelajaran 2014/2015. Pokok masalah (1) Adakah pengaruh Kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan? Sub pokok masalah sebagai berikut: (1) Adakah pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan? (2) Adakah pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan? (3) Adakah pengaruh Kompetensi Sosial terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan? (4) Adakah pengaruh Kompetensi Profesional terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan? Tujuan Umum penelitian mengkaji Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014-2015. Dengan Tujuan Khusus (1) Untuk mengetahui dan mengidentifikasi Kompetensi pedagogik terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso, (2) Untuk mengetahui dan mengidentifikasi Kompetensi kepribadian terhadap aktifitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso, (3) Untuk mengetahui dan mengidentifikasi Kompetensi sosial terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso, (4) Untuk mengetahui dan mengidentifikasi Kompetensi profesional terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan product moment dengan rumus $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$

Hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan. Hal ini berdasarkan r_{hitung} yang diperoleh = 0,510 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dan $db=83$ sebesar 0,217 jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Secara khusus kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif yang rendah kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan. Hal ini berdasarkan r_{hitung} yang diperoleh = 0,306 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dan $db=83$ sebesar 0,217 jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. 2) ada pengaruh positif yang rendah kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan. Hal ini berdasarkan r_{hitung} yang diperoleh = 0,373 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dan $db=83$ sebesar 0,217 jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. 3) ada pengaruh positif yang rendah kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan. Hal ini berdasarkan r_{hitung} yang diperoleh = 0,232 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dan $db=83$ sebesar 0,217 jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. 4) ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan. Hal ini berdasarkan r_{hitung} yang diperoleh = 0,514 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dan $db=83$ sebesar 0,217 jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang paling anda anggap benar
2. Isilah jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain

-
1. Sebelum materi pelajaran dimulai Apakah guru anda menyampaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 2. Dalam proses belajar di dalam kelas apakah guru anda menyenangkan....?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 3. Apakah guru anda pernah mengarahkan bakat dan minat anda...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 4. Apakah guru anda tidak membedakan status ekonomi anda...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 5. Apakah guru anda sering bersikap arif dan bijaksana...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 6. Apakah guru anda termasuk guru yang sabar menghadapi anda ...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 7. Apabila terjadi konflik diantara sesama siswa, apakah guru anda bisa mendamaikannya...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 8. Apakah guru anda sering melaksanakan kerjasama dengan sesama guru...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 9. Apakah anda merasa bahwa penjelasan dari guru anda mudah dipahami...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 10. Apakah guru anda menguasai materi yang di ajarkan..?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
 11. Apakah bahasa guru anda mudah di pahami ...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

12. Apakah materi yang disampaikan guru mampu merubah sikap anda dalam sehari-hari...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
13. Apakah anda selalu mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru... ?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
14. Apakah anda bisa memahami materi yang disampaikan guru anda dengan cara mendengarkan ...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
15. Apakah pandangan anda selalu terjuru kepada guru yang sedang memberikan materi..?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
16. Jika guru anda menerangkan materi apakah pandangan anda selalu tertuju kedepan...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
17. Apakah anda selalu mencatat kesimpulan ahir dari materi yang disampaikan di dalam kelas...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
18. Apakah anda pernah di beri tugas oleh guru untuk melakukan resume materi pelajaran...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
19. Apakah anda selalu membaca buku catatan yang anda miliki...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
20. Apakah anda pernah diberi tugas oleh guru untuk membaca perkembangan lingkungan di sekolah...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
21. Apakah anda selalu menghafal materi yang sudah diberikan oleh guru...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah
22. Apakah anda pernah di suruh menghafal surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an...?
a. ya, selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Akan tetapi kalau kita lihat dari salah satu konsep pendidikan yang menekankan betapa penting dan kuatnya peranan pendidikan dalam pembinaan manusia. Artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut, sehingga di harapkan kepada para pendidik harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Nasional.

Dengan demikian untuk mengantarkan kemajuan pendidikan nasional, maka di butuhkanlah Guru yang profesional serta menguasai dari berbagai kompetensi yang ada. Oleh karena itu guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikan, baik

¹Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya (Bandung: citra umbara, 2003), 69

disekolah maupun diluar sekolah. Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru. Tidak semua orang dapat dengan mudah melakukannya apalagi mengingat posisi guru yang terjadi di Indonesia dewasa ini.²

Sedangkan menurut PP No. 19 tahun 2005 pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10, ayat 1 menyatakan “kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: a). Kompetensi Pedagogik, b). Kompetensi Profesional, c). Kompetensi Personal d). Kompetensi Sosial.³

Akan tetapi kompetensi guru yang sudah disebutkan diatas bisa di jadikan bahan acuan untuk menjadi guru yang profesional. Karena guru profesional bukan hanya untuk satu kompetensi saja yang harus dikuasai, melainkan meliputi semua kompetensi yang ada, terlepas setuju atau tidak setuju terhadap ke empat kompetensi guru tersebut. Secara personal, guru harus memiliki sifat ikhlas, bekerja karena mencari keridhoan Allah, menjaga harga diri, kehormatan dan memiliki kewibawaan serta menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Allah berfirman dalam Surat Al-Furqan ayat 75 sebagai berikut:

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

³ Ibid, 30

أُولَئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا ﴿٧٥﴾

Artinya: mereka Itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang Tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan Ucapan selamat di dalamnya,

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasannya seorang guru harus memiliki kepribadian yang kuat serta berwibawa, sehingga dapat menjaga kewibawaan ilmu dan kewibawaan seorang yang memiliki ilmu. Ia tidak takut kepada ancaman orang yang tidak menyukainya. Sikap seperti ini sudah ditunjukkan para ulama' terdahulu.

Selain itu di tinjau dari dimensi sosialnya, guru harus bersikap lemah lembut dan kasih sayang terhadap anak didiknya, suka memaafkan, menahan amarah dan bersikap adil, di samping kompetensi profesional, personal dan sosial, guru juga diharuskan memiliki kompetensi pedagogik yaitu; kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴

Selain kompetensi guru yang harus diterapkan di dalam sekolah, juga terdapat siswa yang harus pro aktif dalam proses belajar mengajar

⁴ Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005), 66

di sekolah. Salah satunya dengan meningkatkan belajar siswa, Karena dengan aktivitas belajar siswa akan dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang di hadapi oleh manusia dalam kehidupan.

Akan tetapi dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu.⁵ Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.⁶ Sehingga dengan perubahan itu pada dasarnya berupa di dapatkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama, perubahan itu terjadi karena usaha.

Sehingga dalam proses belajar mengajar, erat sekali relevansinya antara kompetensi guru dengan aktivitas belajar siswa. aktivitas belajar akan tumbuh dan berkembang dapat disebabkan karena rasa suka siswa terhadap gurunya, Rasa suka bisa muncul dari penampilan guru, metode guru dalam mengajar ataupun karena sifat-sifat terpuji yang dimiliki oleh seorang gurunya.

Dengan timbulnya rasa suka tersebut, maka siswa berminat untuk melakukan aktivitas belajar sebagai bentuk kebutuhan dalam mengaktualisasikan potensinya. maka bisa di lihat pengaruh terhadap

⁵ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), 33

⁶ Muhammad Fadhurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 16

terbentunya aktivitas belajar, walaupun bahan pelajaran yang dipelajari kurang menarik, akan tetapi gurunya menyenangkan maka akan ada daya tarik baginya, sehingga tercipta aktivitas belajar yang kondusif. Ia tidak segan-segan untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumahnya dan ia akan memperoleh kepuasan tersendiri dari pelajaran itu.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat untuk terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu. Dan gurulah yang mempunyai tanggung jawab untuk menjelaskannya sebagai orang yang bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dari sekian gagasan yang ada di atas, maka peneliti memiliki daya tertarik untuk memilih SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso untuk dijadikan tempat peneliti, dikarenakan sekolah tersebut yang baru beberapa tahun berdiri sudah berkembang cukup signifikan, di tinjau dari jumlah siswa baru yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya, baik dari lulusan SMP maupun MTS yang masuk di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga mengamati kondisi lingkungan sekolah yang begitu dinamis dalam nuansa belajarnya, karena di topang oleh tenaga edukasi yang profesional. Sehingga peneliti terinspirasi dengan kondisi yang ada, lalu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Guru

PAI Terhadap Aktivitas Belajar siswa di SMKN 1 Grujugan, Bondowoso tahun pelajaran 2014-2015”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian kuantitatif disebut dengan istilah pokok masalah penelitian. Bagian ini mencantumkan semua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Permasalahan harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam kalimat tanya.⁷ Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan, Bondowoso Tahun Pelajaran 2014-2015?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso?
- b. Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso?
- c. Adakah pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso?

⁷ STAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2012), 42

- d. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸ Adapun tujuan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap aktifitas belajar siswa di SMKN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014-2015

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kompetensi pedagogik guru PAI terhadap aktifitas belajar siswa di SMKN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015
- b. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktifitas belajar siswa di SMKN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015
- c. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso

⁸ Ibid., 42

- d. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah dilakukannya penelitian. Manfaat tersebut bisa berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis. Kegunaan atau manfaat dari penelitian harus realistis.⁹ Disamping tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka ditentukan pula dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Peneliti bisa menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai pengaplikasian dari

⁹ Ibid., 68

teori-teori yang didapat dari beberapa literatur dan bisa menjadi bekal untuk mengadakan penelitian berikutnya.

2) Menambah wawasan tentang Kompetensi Guru PAI dan aktivitas belajar siswa yang ada di SMKN 1 Bondowoso

b. Bagi SMKN 1 Bondowoso

Dengan kehadiran penelitian ini, di harapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi sekolah khususnya para dewan guru, karena guru dituntut untuk memiliki kemampuan, membimbing, mengarahkan serta membangkitkan aktivitas belajar siswa. tentunya melalui berbagai metode atau strategi yang harus di lakukan oleh tenaga pendidik, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah dalam lingkungan IAIN Jember. Dan semoga penelitian ini mampu menjadi informasi dan referensi bagi seluruh civitas akademika untuk menggali lebih dalam lagi tentang Kompetensi Guru PAI dan aktivitas belajar siswa serta penelitian ini sangat berguna terutama untuk kalangan ilmuan yang selama ini berada dalam lembaga IAIN Jember.

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas, mana yang menjadi variabel bebas dan mana yang menjadi variabel terikat.¹¹

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Dalam variabel bebas ini disimpulkan dengan X, yaitu Kompetensi Guru PAI yang terdiri dari:

1. Kompetensi pedagogik (X_1)
2. Kompetensi kepribadian (X_2)
3. Kompetensi sosial (X_3)
4. Kompetensi profesional (X_4)

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), 38

¹¹ Stain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38

b. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sedangkan variabel terikat disimbulkan dengan Y yaitu aktivitas belajar siswa.¹²

2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indicator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir pertanyaan dalam angket, intervie dan observasi.¹³ Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu:

a. Kompetensi Guru PAI (X)

Variabel bebas atau *independent variable* yang terdapat didalam judul penelitian ini yaitu kompetensi Guru PAI adapun indikator yang dirumuskan adalah:

1) Kompetensi Pedagogik

Indikatornya adalah:

- a) Kemampuan memperkaya wawasan
- b) Kemampuan mengelola kelas

¹² Sugiono, *Metodologi*, 39

¹³ Stain Jember, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, 61

2) Kompetensi Kepribadian

Indikatornya adalah:

- a) Menghargai perbedaan latar belakang peserta didik
- b) Menunjukkan norma-norma dan perilaku positif terhadap peserta didik

3) Kompetensi Sosial

Indikatornya adalah:

- a) Memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan
- b) Melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat

4) Kompetensi Profesional

Indikatornya adalah:

- a) Menguasai materi
- b) Penguasaan proses kependidikan

b. Aktivitas belajar (Y)

Variabel terikat atau *dependent* dari judul penelitian ini adalah: aktivitas belajar. Sedangkan indikatornya sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Menulis/mencatat
- 4) Membaca

5) Mengingat/menghafal.¹⁴

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional tidak berarti mengartikan kata demi kata yang terdapat dalam judul secara harfiyah, melainkan memberi gambaran variabel-variabel yang akan di berlakukan dalam penelitian. Definisi operasional adalah definisi yang digukan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumus yang di dasarkan pada indikator variabel.¹⁵

1. Kompetensi Guru PAI

Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang di peroleh melalui pendidikan dan latihan.¹⁶ maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruan.

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: *pertama* kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. *Kedua*, kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta

¹⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 31-41

¹⁵ Stain Jember, *Pedoman Penulisan*, 61

¹⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 29

didik dan berakhlak mulia. *Ketiga*, kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua peserta didik. *Keempat*, kompetensi profesional yaitu kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi ke guruannya.¹⁷

Jadi yang di maksud dengan kompetensi guru PAI dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar yang meliputi daya pikir, daya kalbu, dan daya raga yang di perlukan oleh peserta didik untuk terjun di masyarakat dan untuk mengembangkan dirinya.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas menurut Kamus Ilmiah Populer yaitu, “Kegiatan, keaktifan, giat/tidaknya”.¹⁸ sehingga pada dasarnya berbuat atau beraktivitas adalah belajar, untuk mengubah tingkah laku. Dalam dunia pendidikan beraktivitas termasuk melaksanakan belajar, yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara terpadu dan konstruktif.

Aktivitas belajar meliputi mendengarkan. Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Memandang yaitu Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek.

¹⁷ Ibid., 31-39

¹⁸ Pius Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), 273

Menulis atau mencatat yaitu kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas belajar yang sering dilakukan. Membaca yaitu aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi. Membaca disini tidak mentri membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah koran, tabloid dan lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.¹⁹

Jadi yang di maksud dengan aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan, atau praktek dan sebagainya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian juga disebut sebagai anggapan dasar atau postulat. Yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jalias sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁰

Dalam melaksanakan penelitian ini perlu dipaparkan asumsi dasar sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis, sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil objek

¹⁹ Syaiful bahri jamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rinrka Cipta, 2011), 38-41

²⁰ Stain Jember, *Pedoman*, 37

penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa kompetensi seorang guru PAI dapat meningkatkan aktivitas-aktivitas belajar siswa dan sebagian responden dapat mengisi angket yang sudah diberikan oleh peneliti, responden juga harus mengisi angket tersebut sesuai dengan realita yang ada.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

1. Hipotesis kerja mayor (Ha)

Ada pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun ajaran 2014/2015?

2. Hipotesis kerja minor (Ha)

- a. Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?

²¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2012), 63

- b. Ada pengaruh Kompetensi kepribadian terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?
- c. Ada pengaruh kompetensi sosial terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?
- d. Ada pengaruh kompetensi profesional terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan diatas, karena analisis data yang menggunakan analisis data statistik, maka hipotesis kerja (H_a) harus diubah dulu menjadi hipotesis nihil (H_0).²²

3. Hipotesis Nihil Mayor (H_0)

Tidak ada pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun ajaran 2014/2015?

4. Hipotesis Nihil Minor (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 77

- b. Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?
- c. Tidak ada pengaruh kompetensi sosial terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?
- d. Tidak ada pengaruh kompetensi profesional terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015?

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Ajaran 2014/2015. Maka dari itu rumusan ini sudah sangat jelas bahwa metodologi yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah kuantitatif.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang mempergunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik. Adapun rincian dari metode penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian *field reaserch* adalah karena peneliti sebagai calon pendidik harus belajar sesuatu yang nyata untuk memecahkan masalah yang ada dilapangan (sekolah), dengan begitu (melakukan penelitian ini) nantinya akan menjadi cikal bakal peneliti telah benar-benar menjadi guru.

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus.²³ Populasi dalam penelitian ini adalah 230 siswa mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut:

Untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat

²³ Ibid., 130-131

diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung tindaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar maka hasilnya akan lebih baik.²⁴

Peneliti mengambil keseluruhan populasi kelas XII A, XII B dan XII C karena jumlah populasi disini adalah 85, sesuai dengan bukunya Suharsimi Arikunto bahwasannya apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁵

3. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

- a. Teknik pengumpulan data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.²⁶ Dalam hal ini ada beberapa metode penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data yaitu:

²⁴ Ibid.,120

²⁵ Ibid., 64

²⁶ Margono, *Metodologi Penelitian*, 158

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu. Adapun macam-macam observasi yaitu:

a) Observasi terstruktur

adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang ada diamati, kapan dan dimana tempatnya.

b) Observasi tidak terstruktur

Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.²⁷

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan telah diketahui dengan pasti variabel apa yang akan diamati. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu pedoman observasi. Adapun yang amati dengan menggunakan metode observasi ini antara lain :

²⁷ Ibid, 146

- a) Letak geografis sekolah SMKN 1 Grujugan Bondowoso
 - b) Sarana dan fasilitas yang terkait dengan SMKN 1 Grujugan Bondowoso
 - c) Keadaan lingkungan SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
- 2) Angket

Adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.²⁸ Dan pertanyaan dalam angket tersebut tidak akan terlepas dari indikator-indikator dari variabel yang terdapat dari judul penelitian. Adapun macam – macam angket, yaitu:

a) Angket langsung tertutup

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian alternatif jawaban yang harus di jawab responden telah tertera dalam angket tersebut

b) Angket langsung terbuka

Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat sepenuhnya memberikan kebebasan kepada

²⁸ Ibid, 167

responden unruk menjawab tentang keadaan yang di alami sendiri

c) Angket tak langsung tertutup

Bentuk Angket tak langsung tertutup di konstruksikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu, alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk di pilih.

d) Angket tak langsung terbuka

Bentuk angket di konstruksikan dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden harus memformulaikan jawaban yang di pandang sesuai.²⁹

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan angket langsung tertutup. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup karena untuk mendapatkan data tentang keadaan yang di alami oleh responden sendiri.

²⁹ Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), 133-135

Adapun data yang diperoleh dari angket ini sebagai berikut :

- a) Data tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa
 - b) Data tentang kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa
 - c) Data tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa
 - d) Data tentang kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa
 - e) Data tentang aktivitas belajar siswa
- 3) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, tua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu. Berdasarkan sifatnya wawancara terbagi menjadi tiga macam diantaranya :

- a) Wawancara bebas (*Inguided interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan di kumpulkan.

- b) Wawancara terpimpin (*Guided Interview*) yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur
- c) Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.³⁰

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, karena dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan. Sehingga instrumen wawancara yang digunakan berupa pedoman wawancara.

Sedangkan objek yang akan di wawancarai dalam penelitian ini ;

- a) Kepala sekolah SMK Negeri I Grujugan
- b) Dewan Guru SMK Negeri I Grujugan

Adapun informasi yang di peroleh melalui wawancara bebas terpimpin ini :

- a) Persepsi informan tentang pengaruh kompetensi pedagogik terhadap aktivitas belajar siswa

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 155-156

- b) Persepsi informan tentang pengaruh kompetensi kepribadian terhadap aktivitas belajar siswa
- c) Persepsi informan tentang pengaruh kompetensi sosial terhadap aktivitas belajar siswa
- d) Persepsi informan tentang pengaruh kompetensi profesional terhadap aktivitas belajar siswa

4) Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³¹

Dalam hal ini, data yang di peroleh berkenaan dengan :

- a) Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
- b) Profil SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
- c) Struktur organisasi SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
- d) Data keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan intrumen utama yaitu angket (Kuisisioner), dengan jumlah soal dari variabel X adalah 12 butir dan jumlah soal variabel Y adalah 10 butir.

³¹ Ibid, 158

Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan di ukur dan di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata antara lain: 1 ya, selalu 2. Kadang - kadang 3. Tidak pernah.³²

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor, misalnya

- 1) Ya, selalu di beri skor 3
- 2) Kadang - kadang di beri skor 2
- 3) Tidak pernah di beri skor 1

³² Sugiono, Metode penelitian, 203

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
1. Kompetensi Guru PAI	Kompetensi Pedagogik	a. Kemampuan memperkaya wawasan	1,2
		b. Kemampuan mengelola kelas	3
	Kompetensi Kepribadian	a. Menghargai perbedaan latar belakang peserta didik	4
		b. Menunjukkan norma-norma dan perilaku positif terhadap peserta didik	5,6
	Kompetensi Sosial	a. Memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan	7
		b. Melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat	8
	Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi	9,10
		b. Penguasaan proses kependidikan	11,12

2. Aktivitas Belajar	a. Mendengarkan	13,14
	b. memandang	15,16
	c. Menulis/mencatat	17,18
	d. Membaca	19,20
	e. Mengingat/menghafal	21,22

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Pengujian Validitas Intrumen

Berikut ini akan disampaikan cara menguji validitas alat pengukur. Karena terdapat berbagai jenis teknik pengumpulan data dan berbagai jenis validitas, maka validitas yang akan diuji hanya dibatasi pada penyusunan skala sikap dengan validitas konstruk, maka penyusunan validitas lainnya akan lebih mudah, karena pada dasarnya prinsip perhitungannya adalah sama.

Langkah-langkah menguji validitas instrumen:

Langkah 1 mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur

Langkah 2 melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden

Langkah 3 mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

Langkah 4 menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik *product moment*.³³ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dengan Y

x = Deviasi skor – skor X

y = Deviasi skor – skor Y

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Kali x dengan y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari deviasi tiap skor Y

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya tingkat kecocokan antara hasil ukur dengan keadaan sesungguhnya pada responden. Reliabilitas ini berkaitan dengan konsistensi antara butir-butir suatu alat ukur. Oleh karena itu butir instrumen

³³ Indah wahyuni, *Statistik Pendidik* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 78

penelitian ini adalah kontinu, maka teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*.³⁴ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien *alpha cronbach*

k = Banyaknya pertanyaan dalam butir

σ_b^2 = Varians butir

σ_t^2 = Varians total butir

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasilnya dikonsultasikan dengan tabel r produk moment dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikan 1% atau 5%. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel (r_h lebih dari r_t) diartikan ada korelasi yang signifikan, instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel (r_h lebih kecil dari r_t) diartikan tidak ada korelasi yang signifikan, kesimpulan instrumen dianggap tidak reliabel.³⁵

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 139

³⁵ Subana, Moersetyo, sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 175

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.³⁶

Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari keamatan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan moment-moment (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.

Penelitian menggunakan rumus *product moment* karena data yang akan di teliti merupakan data berjenis rasio dan interval, yang mana data rasio adalah data yang memiliki jarak sama dan nol (0) mutlak. Artinya bila suatu hasil pengukuran menunjukan nilai (0) berarti objek tersebut memang kosong (*Zero*) sama sekali. Misalnya, suatu pengukuran adalah 0 meter, 0 Inchi, 0 kg, maka berarti tidak di temukan panjang dan berat sama sekali.

Sedangkan *data interfal* adalah data yang memiliki jarak sama dan memiliki nol (0) relatif. Artinya nilai 0 tetap berarti, bukan berarti 0 sama sekali. Contoh hasil tes IQ, hasil test atau UTS, UAS, hasil tes fisik dan lain-lain.³⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan rumus statistik *product moment* yaitu

³⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), 147

³⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember; Stain Press, 2013), 8

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah memperoleh nilai r dan hasil perhitungan (r hitung), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesa dengan kriteria pengujian sebagai berikut.³⁸

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_0 ditolak (H_a diterima)
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima (H_a ditolak)
- c. Untuk menentukan r tabel, maka ditetapkan terlebih dahulu taraf signifikansi, dalam penelitian ini taraf signifikansi yaitu 5% selanjutnya ditetapkan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$Db = N - nr$$

Dimana N = Jumlah responden

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Apabila dari hasil perbandingan dari r hitung dan r tabel menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel, yakni H_0 ditolak (H_a diterima). Maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasi hasil r hitung dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

³⁸ Subana. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv pustaka setia, 2000), 144-145

Tabel 1.2
Intepretasi Nilai r.³⁹

Nilai	Interpretasi
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini di bagi menjadi empat bab. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab di susun sebagai berikut:

Bab I Bagian ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan pembahasan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesa dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teoritik yang meliputi kerangka teoritik tentang kompetensi guru PAI dilanjutkan dengan kerangka teoritik tentang aktivitas belajar dan kerangka teoritik tentang pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

³⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2012),

Bab III membahas tentang hal-hal mengenai laporan penelitian yang membahas tentang latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis data, hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

Bab IV kesimpulan dan saran-saran yang memuat kesimpulan hasil penelitian sebagai rangkuman dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu, maka akan dapat di lihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak di lakukan.⁴⁰

Adapun beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain :

1. Nur Siamah. 2006. Dengan judul “Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di MTsN Malang I”. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis data statistik. Dari hasil penelitian dapat di peroleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara profesionalisme guru dengan Proses Belajar Mengajar.
2. Eka Yulianti. Dengan judul “Pengaruh Profesional Guru Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hasyimi Sukosari Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2005/2006”. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis statistik. Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan hasilnya adalah signifikan yaitu dari hasil perhitungan diketahui bahwa chi kuadrat empiris lebih besar dari chi kuadrat kritik ($8,391 > 3,841$).

⁴⁰ STAIN Jember, *Pedoman*, 64

3. Nunung Ika, 2006 “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 2 Geneng-Ngawi”. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan analisis data statistik. Dari hasil penelitian dapat di peroleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa.

Secara umum terdapat kesamaan antara penelitian pada poin (a) yakni terletak pada variabel X, namun perbedaannya terletak pada variabel Y, untuk penelitian terdahulu pada poin (b) kesamaannya adalah pada variabel Y namun perbedaannya terletak pada penggunaan rumus. Dalam penelitian terdahulu menggunakan rumus chi kuadrat dan penelitian sekarang menggunakan product moment, untuk penelitian poin (c) kesamaannya adalah terletak pada variabel Y namun perbedaannya pada variabel X.

B. Kajian teori

1. Tinjauan Teori Tentang Kompetensi Guru

Proporsi antara pengetahuan, sikap dan keterampilan sangat tergantung pada jenis pekerjaan. Sedangkan Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang di peroleh melalui pendidikan dan latihan. Dengan demikian, istilah kompetensi sangat kontekstual dan tidak universal untuk semua jenis pekerjaan. Setiap jenis pekerjaan memerlukan porsi yang berbeda-beda antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁴¹

⁴¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 29

Istilah kompetensi sebenarnya memiliki beberapa pengertian sebagaimana yang dikemukakan beberapa ahli:

- a. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti
- b. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan
- c. Kompetensi merupakan keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum
- d. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.⁴²

Dari gambaran tersebut, ringkasnya pengaruh kompetensi guru merupakan daya yang ada pada kemampuan dan kewenangan pendidik dalam melaksanakan profesi keguruannya. Akan tetapi guru profesional bukan hanya untuk satu kompetensi saja, tetapi guru profesional semestinya meliputi semua kompetensi yang sudah menjadi ketentuan yang berlaku dalam pendidikan.

Sehingga menurut PP No. 19 tahun 2005 pasal 28, ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10, ayat 1 menyatakan “kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

⁴² Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 14

serta pendidikan anak usia dini meliputi: a). Kompetensi Pedagogik, b). Kompetensi Profesional, c). Kompetensi Personal d). Kompetensi Sosial.⁴³

a. Kompetensi Pedagogik

kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁴

Kemampuan guru dalam memperkaya wawasan menurut Slamet kompetensi pedagogik terdiri dari sub kompetensi:

- 1) Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan
- 2) Mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang sudah dikembangkan
- 4) Merencanakan manajemen pembelajaran dan kelas
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang pro perubahan (aktif, kreatif, inovatif eksperimentatif, efektif dan menyenangkan)
- 6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik
- 7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek

⁴³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 30

⁴⁴ Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam*, 66

8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.⁴⁵

Selain itu yang di namakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi.

- 1) Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan
- 2) Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik
- 3) Guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pemahaman belajar
- 4) Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 5) Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana yang dialogis dan interaktif
- 6) Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan
- 7) Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dengan demikian tampak bahwa kemampuan pedagogik bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru haruslah

⁴⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 32

diatas rata-rata. Kualitas ini dapat dilihat dari aspek intelektual meliputi:

- a) Logika sebagai pengembangan kognitif mencakup kemampuan intelektual mengenal lingkungan
- b) Etika sebagai pengembangan efektif mencakup kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal
- c) Estetika sebagai pengembangan psikomotorik yaitu kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan.

b. Kompetensi Kepribadian

Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang selama hal itu dilakukan dengan penuh kesadaran. Memang kepribadian menurut Zakiah Darajat disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan atau melalui atas dasarnya saja. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis.⁴⁶

Namun sering kali seorang guru tidak dapat memisahkan antara tanggung jawab sebagai seorang pendidik dan kepentingan pribadinya, karena itu seorang guru harus mengetahui peran dan tanggung jawab pekerjaan yang diembannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh DR. Zakiah Darajat, bahwa setiap guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul bahwa kepribadiannya

⁴⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 33

yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya, dan tujuan lembaga pendidikan tempat ia mengajar khususnya.⁴⁷

Ditinjau dari aspek psikologi kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian.

- 1) Mantab dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku.
- 2) Dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidikan dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- 4) Berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh yang positif terhadap peserta didik.
- 5) Memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai dengan norma religius, jujur, ikhlas dan suka menolong.⁴⁸

Sehingga nilai kompetensi kepribadian yang ada diatas dapat dijadikan acuan atau bisa jadi dijadikan sebagai sumber kekuatan, inspirasi, motivasi dan inovasi bagi peserta didik. Oleh karena itu yang disebut guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh

⁴⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 19

⁴⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 33-34

panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. karena guru harus selalu berupaya memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama didepan murid-muridnya.

Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang mantap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik pada umumnya, ataupun citra dirinya yang menyandang predikat sebagai seorang guru.

Maka kepribadian seorang guru merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia.⁴⁹ Selain itu, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.⁵⁰

Sedangkan kompetensi kepribadian yang menggambarkan etika profesi, menurut slamet dalam bukunya syaiful sagala terdiri dari:

1. Memahami, menghayati, melaksanakan kode etik guru di indonesia
2. Memberikan layanan pendidikan dengan sepenuh hati, profesional dan ekspektasi yang tinggi terhadap peserta didik.
3. Menghargai perbedaan latar belakang peserta didik

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 225

⁵⁰ Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam*, 66

4. Menunjukkan dan mempromusikan nilai, norma, sikap dan perilaku positif
5. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah
6. Menjadikan dirinya sebagai bagian integral bagi sekolah
7. Bertanggung jawab terhadap prestasinya
8. Melaksanakan tugasnya dalam koridor peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
9. Mengembangkan profesionalisme diri melalui evaluasi diri dan refleksi
10. Memahami, menghayati, dan melaksanakan landasan-landasan pendidikan yaitu; yuridis, filosofis dan ilmiah.⁵¹

Dengan adanya etika profesi di atas maka seorang guru, bisa dijadikan barometer bagaimana guru bertindak, bersikap, dan berbuat dalam kehidupannya. Baik kehidupan individu, keluarga dan sekolah maupun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar.⁵² Sedangkan arti kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial

⁵¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 36

⁵² Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam*, 184-185

guru berperilaku santun, mampu menggunakan teknologi komunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Selain itu juga bisa bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik dan pimpinan satuan pendidikan beserta masyarakat secara umum dengan pegangan persudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Maka dari itu kita sadari bersama bahwasannya, kompetensi sosial bagi seorang guru ini berkaitan dengan komitmen dan konsep guru dalam masyarakat tentang peranannya sebagai anggota masyarakat dan sebagai pembaharu pendidikan dalam masyarakat. Secara langsung maupun tidak langsung tugas tersebut harus dipikul dipundak seorang guru dalam meningkatkan pembangunan pendidikan di tengah-tengah masyarakat.

Akan tetapi paradigma masyarakat sampai saat ini terhadap eksistensi seorang guru, dimana dalam kacamata masyarakat bahwasanya seorang guru masih menempatkan kedudukan guru dalam posisi yang terhormat, yang bukan saja ditinjau dari profesi atau jabatannya, namun lebih dari itu merupakan sosok yang sangat kompeten terhadap perkembangan kepribadian para regenerasi bangsa yang mampu berdaya saing dengan berbagai tantangan yang di hadapinya, oleh karena itu seorang guru bukan hanya sebagai

pengajar, akan tetapi sebagai pendidik masyarakat sosial lingkungannya disamping masyarakat sosial profesi kerjanya sendiri.⁵³

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa kompetensi sosial bagi guru tidak hanya sebagai pendidik masyarakat keluarganya, tetapi juga masyarakat sosial lingkungannya serta masyarakat sosial dari profesi yang disandangnya. Dengan perkataan lain, potret dan wajah bangsa dimasa depan tercermin dari potret-potret diri para guru dewasa ini. Dengan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru ditengah-tengah masyarakat.⁵⁴

Selain itu kompetensi sosial mencakup perangkat perilaku yang menyangkut kemampuan interaktif yaitu kemampuan yang menunjang efektifitas interaksi dengan orang lain seperti keterampilan, ekspresi diri, berbicara efektif, memahami pengaruh orang lain terhadap diri sendiri, menafsirkan motif yang lain, mencapai rasa aman dengan orang lain.

Kompetensi sosial terdiri dari sub-kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan
- 2) Melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekola, wakil dan pihak terkait lainnya

⁵³ Ali Saifullah, *Antara Filsafat dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), hal. 12-13

⁵⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.. 1994), hal: 15

- 3) Membangun kerja team work yang kompak, cerdas, dinamis dan lincah
- 4) Melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan
- 5) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya
- 6) Memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku dimasyarakat sekitarnya
- 7) Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik ⁵⁵

Perbuatan mendidik harus dilandasi oleh sikap dan keyakinan sebagai pengabdian pada nusa, bangsa dan kemanusiaan, untuk mencerdaskan bangsa dan melahirkan generasi pembangunan yang lebih handal. Kalau perbuatan mendidik hanya didorong oleh kebutuhan memperoleh nafkah, maka guru-guru hanya akan bekerja secara mekanistik dan formalitas.

d. Kompetensi Profesional

Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata Profesionalisme dan Guru. Kalau ditinjau dari segi bahasa (*etimologi*), istilah profesionalisme berasal dari Bahasa Inggris *profession* yang berarti jabatan, pekerjaan, pencaharian, yang mempunyai keahlian.⁵⁶ sebagai mana disebutkan oleh S. Wojowasito. Selain itu, Drs.

⁵⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 38

⁵⁶ S. Wojowasito, WJS. Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia-Indonesia Inggris* (Bandung: Hasta, 1982), hal. 162

Petersalim dalam kamus bahasa kontemporer mengartikan kata profesi sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu.⁵⁷

Dengan demikian kata profesi secara harfiah dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan ketrampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut bisa di dapatkan dari suatu pendidikan atau dalam bentuk pelatihan khusus.

Adapun pengertian profesi secara therminologi atau istilah menurut Ahmad Tafsir yang mengutip pendapat Muchtar Lutfi mengatakan profesi harus mengandung keahlian. Artinya suatu program harus ditandai dengan suatu keahlian yang khusus untuk profesi itu.⁵⁸ Sedangkan yang di kemukakan oleh M. Surya dkk, mengartikan bahwa professional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyandang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya.⁵⁹

Sedangkan menurut Halim Soebahar kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar

⁵⁷ Salim, Yeny salim, *Kamus Indonesia Kontemporer, Moderninglish* (Jakarta: Pres, 1991), hal. 92

⁵⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rajawali Rusda Karya, 1991).hal. 10

⁵⁹ M. Surya, dkk, *Kapita Selekta Kependidikan SD* (Jakarta: Universetas Terbuka, 2003),hal.45

Nasional pendidikan.⁶⁰ Jadi kompetensi ini seorang guru harus dapat menguasai dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya. Salah satunya dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendetail sesuai dengan satuan pendidikan.

Sehingga dari beberapa pendapat para ahli di atas, menunjukkan bahwa profesional secara istilah dapat diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan atau dididik untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dan mereka mendapat imbalan atau hasil berupa upah atau uang karena melaksanakan pekerjaan tersebut.

Kemudian kata profesi tersebut mendapat akhiran isme, yang dalam bahasa Indonesia menjadi berarti sifat. Sehingga istilah Profesionalisme berarti sifat yang harus dimiliki oleh setiap profesional dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana atau dijalankan dengan sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya dengan dilandasi pendidikan dan ketrampilan yang dimilikinya.

Sedangkan pengertian profesional itu sendiri berarti orang yang melakukan pekerjaan yang sudah dikuasai atau yang telah dibandingkan baik secara konsepsional, secara teknik atau latihan. Sehingga profesi guru yang dimaksud di sini yaitu merupakan suatu pekerjaan profesional. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut

⁶⁰ Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam*, 184

dengan baik, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keterampilan keguruan.⁶¹ sedangkan guru yang profesional adalah mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.⁶²

Kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi ke guruannya. Artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.⁶³

Dengan bertitik tolak pada pengertian di atas, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

1) Penguasaan materi pelajaran

Penguasaan bahan bagi guru adalah sangat penting dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Untuk dapat menguasai bahan dengan baik, maka guru harus memiliki kebiasaan untuk mencari dan menelusuri secara mandiri. Berbagai sumber pustaka dan sumber lain secara maksimal. Penguasaan bahan pada akhirnya

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, 255

⁶² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional*, 41

⁶³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 229

harus ditunjukkan dengan hasil pemahaman yang memadai dengan pemberian standart penilaian yang ketat dan bermutu.⁶⁴

Guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui, karena guru adalah yang paling pandai. Dia yang menyiapkan tugas-tugas, memberikan latihan-latihan dan penilaian. Penyusunan materi merupakan syarat yang penting, sebab guru berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan kepada siswa-siswanya.⁶⁵

Guru harus memiliki ilmu pengetahuan dalam bidang yang diajarkannya. Sehingga memungkinkan dia untuk mentransfer ilmu pada siswanya dengan cukup baik, sesuai dengan tingkat kepada siapa ilmu itu diberikan. Seorang guru yang bermental ilmu, mencintai ilmu serta senantiasa giat untuk menambah ilmunya, terutama di dalam bidang mata pelajaran yang diasuhnya.

2) Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan

Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan secara komprehensif. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan siswa dan merencanakan tujuan, bahan, prosedur belajar mengajar dengan tepat.⁶⁶ Seorang guru harus memiliki ilmu terapan yang akan dipergunakan dalam rangka mengkomunikasikan ilmu tersebut

⁶⁴ Suparno, Paul, dkk, *Reformasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 102

⁶⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 119

⁶⁶ Ibid, 93

pada siswanya. Ilmu terapan tersebut berupa, keterampilan menejemen pendidikan, tujuan pendidikan, dan kepemimpinan.

Guru seharusnya memiliki kesadaran bahwasannya proses pembelajaran bisa disebut interaksi edukatif yang sadar akan tujuan pendidikan. Artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu, setidaknya adalah tercapainya tujuan instruksional yang dirumuskan dalam suatu pelajaran. Proses pembentukan setiap rencana latihan maupun pembelajaran yang baik mulai dengan penentuan tujuan pelajaran yang pokok yang harus dicakup untuk mencapai tujuan ini.⁶⁷

Guru seharusnya mengkomunikasikan pada siswanya mengenai pelaksanaan belajarnya, mengemukakan standart kompetensi, kompetensi dasar dan menentukan alokasi waktu maupun kondisi belajar yang tepat bagi siswa.

3) Penguasaan proses kependidikan

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah. Dia menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik, semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial melalui pengajaran yang diberikannya.

⁶⁷ Syaiful Sagala, 136

Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka di samping guru perlu memahami sedalam-dalamnya materi pelajaran, maka ia dituntut dapat menguasai dengan baik metode dan strategi mengajar.⁶⁸ Penguasaan guru atas berbagai metode dan pendekatan belajar menjadi bagian penting berikutnya, khususnya metode dan pendekatan belajar yang menekankan siswa aktif.

2. Kajian Teori Tentang Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pada dasarnya prinsip belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.⁶⁹

Sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapatkan pengakuan dari berbagai ahli pendidikan

Selain itu aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan.⁷⁰ Pada dasarnya berbuat atau beraktivitas adalah belajar, untuk mengubah tingkah laku. Dalam dunia pendidikan beraktivitas termasuk melaksanakan belajar, yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara terpadu dan konstruktif.

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan, tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah melihat orang yang

⁶⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 124

⁶⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 95-96

⁷⁰ WJS, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 26

belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan, atau praktek dan sebagainya.⁷¹ Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas, banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. sedangkan aktivitas belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa guna untuk mengaktualisasikan potensi masing-masing siswa demi meningkatkan prestasinya. Dalam hal ini aktivitas belajar terdapat jenis-jenis aktivitas belajar.

Karena belajar itu merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap.⁷² Selain itu Belajar juga merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.⁷³

Manurut Sardiman AM, telah membuat daftar yang berisi 177 macam kegiatan yang termasuk di antaranya :

⁷¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, 38

⁷² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 111

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinata, 155

- 1) *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, intrupsi.
- 3) *Listening Activities*, seperti contoh, mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik. Pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan. Angket, menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor Activities*, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat kontruksi, modal mereparasi, bermain, berkebun. Beternak.
- 7) *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁴⁶

Jadi dengan klasifikasi aktivitas belajar, seperti yang di uraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar disekolah itu

⁴⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 101

cukup kompleks dan bervariasi, dimana sekolah di tuntut harus bisa memunculkan atau menciptakan berbagai jenis aktivitas belajar disekolah, tentunya sekolah akan jadi lebih dinamis, tidak membosankan dan sekaligus menjadi Central (pusat) aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

c. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Anak didik merupakan objek terpenting dalam ilmu pendidikan, begitu pentingnya faktor anak didik ini dalam proses kegiatan belajar, belajar mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan. Karena belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung belajar.⁷⁴

Sehingga dengan belajar orang jadi pandai, ia akan mengetahui terhadap segala sesuatu yang ia pelajarnya. Tanpa belajar orang tidak akan mengetahui segala sesuatupun. Dengan demikian aktivitas belajar yang di maksud sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap

⁷⁴ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2010), 43

siswa atau mahasiswa diharuskan mendengarkan apa yang guru (desen) sampaikan. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka. Disela-sela ceramah itu, ada aktifitas mencatat hal-hal yang dianggap penting.⁷⁵

Kegiatan mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan kecakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.⁷⁶ Sehingga diakui atau tidak, bahwa aktivitas mendengarkan bukan satu-satunya aktivitas belajar. Hal ini disebabkan karena ada orang yang tuna rungu yang belajar tidak mempergunakan aktivitas mendengarkan melainkan hanya melalui visual (penglihatan). Akan tetapi tidak bisa di sangkal bahwanya, aktivitas mendengarkan sudah di akui oleh dunia pendidikan dan pengajaran. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. Al-A'raf : 204).⁷⁷

Dari arti ayat di atas kalau di kontekstualisasikan dalam dunia pendidikan bahwasanya aktivitas mendengarkan sangatlah

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, 38

⁷⁶ Oemar Hamlik, *Proses Belajar Mengajar*, 172

⁷⁷ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 1993)

penting. Karena dengan aktivitas mendengarkan, siswa dapat mengetahui dan memahami terhadap materi yang di sampaikan oleh gurunya. Selain itu siswa dapat secara langsung memasukan apa yang disampaikan oleh gurunya kedalam memori ingatanya tanpa harus membaca.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka kegiatan mendengarkan bagi seorang siswa ketika didalam kelas adalah sangat perlu sekali terhadap apa yang disampaikan oleh guru baik itu dalam bentuk keterangan, tanya jawab atau bentuk diskusi dengan sesama siswa di dalam kelas.

2) Memandang

Memandang adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. Karena dalam memandang itu mata lah yang memegang peranan penting. Tanpa mata tidak mungkin terjadi aktivitas memandang dapat di lakukan.⁷⁸

Perlu di ingat bahwa aktivitas memandang berarti belajar. Aktivitas memandang dalam arti belajar disini adalah aktivitas memandang yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif. Sehingga aktivitas memandang tanpa tujuan bukanlah termasuk perbutan belajar, meskipun pandangan tertuju pada suatu objek tetapi tidak

⁷⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, 39

adanya tujuan yang ingin di capai maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar.

3) Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas belajar yang sering dilakukan.⁷⁹ Sedangkan menurut Oemar Hamalik menulis merupakan kegiatan menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman mengerjakan tes, dan mengisi angket.⁸⁰

Akan tetapi setiap orang mempunyai cara tertentu dalam mencatat pelajaran. Demikian juga dalam memilih pokok-pokok pikiran yang dianggap penting, Hal ini disebabkan ilmu pengetahuan yang seseorang miliki berbeda-beda, sehingga berbeda pula bahan yang akan dicatat. Dengan mencatat Agar ilmu yang di pelajari tidak lenyap begitu saja, maka harus di tulis dengan baik dan teratur di dalam bukunya, karena untuk menjaga dari kemungkinan-kemungkinan terjadi sifat lupa dari sekian mata pelajaran yang di pelajari.

Dalam kaitanya dengan aktivitas belajar, mencatat atau menulis juga termasuk di dalamnya, karena dengan menulis siswa dapat membaca kembali dan mempelajari dari masing-masing

⁷⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, 40

⁸⁰ Oemar Hamlik, *Proses Belajar Mengajar*, 173

materi yang sudah di dapatkan di dalam kelas. Selain itu dengan mencatat lebih praktis karena hasil catatannya merupakan hasil dari ringkasan berbagai pokok masalah atau inti sari dari masing-masing pelajaran yang di dapatkan di sekolah.

Akan tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap mencatat adalah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menuntut, menjiplak atau mengcopy tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajar melainkan apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

Catatan sangat berguna untuk menampung sejumlah informasi, yang tidak hanya bersifat fakta-fakta melainkan juga terdiri atas materi hasil analisis dari bahan bacaan. Dengan demikian seorang siswa tidak hanya mengikuti pelajaran saja, akan tetapi ia memiliki catatan sebagai acuan dalam belajar.

4) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi.⁸¹ Akan tetapi tidak menutup kemungkinan aktivitas membaca juga sering di lakukan di rumah, yaitu sebagai pendalaman terhadap materi yang sudah di dapatkan di sekolah. Selain itu, Membaca

⁸¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, 41

disini tidak mesti membaca buku belaka, melainkan membaca majalah, koran, tabloit, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar di sekolah atau perguruan tinggi.

Sehingga kalau kita pahami bersama bahwasannya belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju kepintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Oleh karena itu membaca merupakan salah satu aktivitas belajar yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap para pelajar. Bila ditinjau dari sudut agama membaca mempunyai pengaruh yang sangat kuat untuk memperoleh pengetahuan.

Kalau begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan ketika mengabaikan belajar berarti kebodohan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat Al-Alaq 1-5 sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ ۝١ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ ۝٣ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝٤ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٦

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara

kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al – Alaq : 1-5).⁸²

Berdasarkan ayat di atas, bahwa apabila seseorang tersebut membaca sesuatu, maka secara otomatis dengan membaca seseorang tersebut akan memperoleh pengetahuan itu sebelumnya belum pernah diketahui.

5) Menghafal

Menghafal identik dengan mengingat. Sedangkan mengingat merupakan salah satu aktivitas belajar.⁸³ tidak ada seorang pun yang tidak pernah mengingat dalam belajar, kecuali orang gila yang tidak pernah belajar selama mengalami kegilaan. karena perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika seseorang sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus dan sebagainya.

Sedangkan menurut Fathurrohman menghafal tidak sama dengan belajar.⁸⁴ Menghafal atau ingat akan sesuatu belum menjamin bahwa dengan demikian orang sudah belajar dalam arti yang sebenarnya. Sebab untuk mengetahui sesuatu tidak cukup dengan menghafal saja, tetapi dengan harus dengan pengertian.

⁸² Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 1993)

⁸³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, 44

⁸⁴ Mohammad Fathurrohman, 269-270

Dalam belajar menghafal siswa berusaha menerima dan menguasai bahan yang diberikan oleh guru atau yang dibaca tanpa makna.⁸⁵ Menghafal merupakan aktifitas belajar yang penting karena dalam menghafal kita akan dapat mengingat banyak hal yang tidak kita ketahui sebelumnya. Sehingga dengan cara menghafal siswa tersebut dapat dengan mudah memahami dan mengerti pelajaran yang diperolehnya.

Sehingga kalau kita amati dari beberapa pandangan di atas, maka menghafal atau mengingat yaitu merupakan suatu daya untuk menyimpan dan mengeluarkan kesan-kesan yang disebut juga sebagai daya ingatan atau hafalannya. Maka dari itu sesuatu yang penting dalam proses belajar mengajar bagi siswa adalah mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh seorang guru di sekolah.

Akan tetapi sifat mengingat atau menghafal setiap orang berbeda-beda, ada yang dapat menyimpan kesan-kesan dalam waktu yang lama dan sebaliknya, begitu juga siswa. Dengan demikian siswa mampu mengingat kembali pelajaran yang sudah diterima di sekolah, sehingga mempermudah siswa belajar. Mengingat merupakan aktivitas belajar di rumah yang seringkali dilakukan siswa. Bahkan tidak jarang tes yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan tehnik hafalan

⁸⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, h. 188

dimana menghafal membutuhkan proses mengingat, sehingga jika dapat mengingat dengan baik dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Kajian teori tentang pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa

Kompetensi sebenarnya memiliki beberapa pengertian sebagaimana yang dikemukakan beberapa ahli: pertama, Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti kedua, Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan ketiga, Kompetensi merupakan keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum keempat, Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.⁸⁶

Dari gambaran di atas, intisari dari pengaruh kompetensi guru merupakan daya yang ada pada kemampuan dan kewenangan pendidik dalam melaksanakan profesi keguruannya. Akan tetapi guru profesional bukan hanya untuk satu kompetensi saja, tetapi guru profesional semestinya meliputi semua kompetensi yang sudah menjadi ketentuan yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Realitasnya, guru yang profesional menjadi dambaan setiap lembaga pendidikan dan menjadi tumpuan siswa. Hal ini memberikan

⁸⁶ Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 14

isyarat bahwa figur guru tersebut sebagai guru yang berkompeten dalam bidangnya. Jadi seorang guru yang dipandang profesional berarti dia sudah benar-benar kompeten dalam bidangnya dan telah dilaksanakannya untuk memantapkan profesinya.

Sejalan dengan tugas guru yang profesional dalam membentuk kepribadian siswa sesuai dengan tuntutan masyarakat dan negara. Rahman Nata Wijaya mengatakan seperti dikutip Cece Wijaya dan Tabrani Ruslan, bahwa guru itu perlu memahami dan menghayati wujud manusia yang dibimbingnya. Dan disisi lain guru yang profesional harus memahami dan menghayati wujud dan lulusan sebagai gambaran dan hasil didikannya yang diharapkan falsafah hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia.⁸⁷

Guru sebagai tenaga yang profesional di bidang pendidikan, selain memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, guru juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini terutama dalam kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua model dasar untuk menjadi seorang guru yang profesional, yaitu mampu mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan kepada siswa. Tapi kedua modal itu belum cukup bagi guru untuk memiliki kompetensi itu, masih ada kompetensi yang harus dimiliki, seperti kompetensi pedagogic, social dan kepribadian.

⁸⁷ Cece Wijaya, Tabrani Ruslan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, : Rosda Karya), 2

Dalam mendidik anak, diantara faktor yang menentukan adalah kondisi lingkungan dimana mereka hidup, baik lingkungan dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan yang baik akan membentuk perilaku yang baik pada diri anak, begitu juga sebaliknya. Kondisi seperti ini, sedikit banyaknya dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak, sehingga berdampak pada kepribadian utama dalam dirinya.

Selain itu di tinjau dari dimensi sosialnya, guru harus bersikap lemah lembut dan kasih sayang terhadap anak didiknya, suka memaafkan, menahan amarah dan bersikap adil, di samping kompetensi profesional, personal dan sosial, guru juga diharuskan memiliki kompetensi pedagogik yaitu; kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸⁸

Walaupun kompetensi tidak semua guru dapat menguasainya dengan baik. Jangankan yang belum profesional, guru yang sudah profesional dan pengalaman belum tentu dapat mengaplikasikan dengan baik dalam proses belajar mengajar. Namun penguasaan yang baik belum tentu dapat melaksanakan ke dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik pula, tapi harus melihat dulu situasi dan kondisi yang ada. maka dari

⁸⁸ Halim Soebahar, *Matrik Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2005), 66

itu kompetensi guru tidak dapat berdiri sendiri, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya.⁸⁹

Dengan demikian, maka seorang guru harus memiliki kecakapan dalam proses interaksi belajar mengajar. Dari dasar itu diperlukan kompetensi dalam mempersiapkan tahapan-tahapan kegiatan belajar mengajar. Kompetensi guru dalam hal ini tidak hanya berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih aktif dan gairah dalam aktivitas belajar siswa. Karena guru merupakan sentral dalam proses belajar mengajar.

Kehadiran seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak dapat digantikan fungsinya oleh radio, mesin, tape recorder, ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, aktivitas belajar dan kebiasaan yang diharapkan mampu menghasilkan proses pengajaran. akan tetapi tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut dan guru masih tetap memegang peranan penting.⁹⁰

Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang dominan. Kegiatan itu melibatkan komponen-komponen yang antara satu dengan yang lainnya saling menyesuaikan dan menunjang dalam pencapaian tujuan belajar bagi anak didik.

⁸⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 16

⁹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo Offset), 12

Dari konsep di atas, jelaslah bahwa kompetensi guru adalah suatu unsur yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian kompetensi guru merupakan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan dalam pengelolaan proses interaksi belajar mengajar dan pencapaian keberhasilan siswa.

Di tinjau dari segi pengaruh pendidikan guru agama, selamanya tidak akan berhenti dari fungsinya sebagai pendidikan. Sebab guru agama dalam tugasnya bukan sekedar mengajar dalam arti menyampaikan ilmu pengetahuan agama (Islam) kepada anak didik, tetapi lebih dari itu mengadakan pembinaan mental spiritual sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sedangkan profesi guru ditinjau dari segi agama harus mampu mentransfer nilai yang positif sesuai dengan ajaran agama Islam. Karena seorang guru yang nantinya membentuk kepribadian siswa dengan kepribadian yang islami. Sebagai penasihat, guru harus bisa selalu mengawasi perilaku murid-muridnya dan membimbing mereka agar menuruti nasihatnya. Sebagai teladan, guru mesti mampu memberi contoh kepada murid-muridnya bagaimana seharusnya menjadi manusia yang benar dan baik sesuai ajaran agama Islam, manusia yang ber-akhlakul karimah, yang penuh kasih sayang.

Sehingga kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan kegiatan penting bagi guru sebelum melaksanakan pembelajaran, terutama penciptaan suasana kondusif di dalam kelas sehingga memungkinkan para

siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila siswa dalam keadaan antusias mengikuti penjelasan guru, maka siswa akan bersikap disiplin dan mempunyai minat untuk meningkatkan aktivitas belajar disekolah maupun diluar sekolah. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu pengelolaan kelas harus ditingkatkan supaya siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.⁹¹

Karena pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk memperbaiki anak didik untuk melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik untuk membangun kemandirian bagi kehidupannya. Perubahan tersebut adalah pembentukan jati diri dalam kehidupan anak, melalui bimbingan dan pengarahan yang sifatnya kontinyu agar terbentuk akhlak yang baik dalam setiap perilakunya, baik pendidikan agama dari orang tua dalam lingkungan keluarga maupun didikan guru dalam lingkungan sekolah serta masyarakat dimana ia hidup.⁹²

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka kompetensi guru PAI sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, karena seorang guru memiliki peranan penting untuk mengantarkan peserta didik dalam pencapaian belajar yang maksimal. karena guru harus memiliki daya kreatif yang dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menarik dan

⁹¹ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), 145

⁹² M. Arfin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 12

menyenangkan sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Kreativitas guru juga sangat penting untuk mendorong aktivitas belajar siswa, sebab dengan adanya guru yang kreatif, maka siswa juga akan belajar untuk berkreasi.⁹³

Guru yang kreatif tidak pernah mematikan kreativitas peserta didik, sehingga pemikiran peserta didik terus berkembang tanpa hambatan, yang pada akhirnya akan dapat memaksimalkan aktivitas belajar siswa. Dengan maksimalnya aktivitas belajar siswa maka hasil belajar akan dapat ditingkatkan dengan sendirinya dalam mata pelajaran apapun.

Selain kompetensi guru yang harus di terapkan di dalam sekolah, juga terdapat siswa yang harus pro aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satunya dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa, Karena dengan aktivitas belajar siswa akan dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang di hadapi oleh manusia dalam kehidupan.

Akan tetapi dalam kegiatan kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari aktivitas belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu.⁹⁴ Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun

⁹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran, Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung Rosda Karya, 2008), 58

⁹⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), 33

potensial.⁹⁵ Sehingga dengan perubahan itu pada dasarnya berupa di dapatkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama, perubahan itu terjadi karena usaha.

Ditinjau dari sekian argumentasi diatas bahwasanya dalam proses belajar mengajar, erat sekali relevansinya antara kompetensi guru PAI dengan aktivitas belajar siswa. aktivitas belajar akan tumbuh dan berkembang dapat disebabkan karena rasa suka siswa terhadap gurunya, Rasa suka bisa muncul dari penampilan guru, metode guru dalam mengajar ataupun karena sifat-sifat terpuji yang dimiliki oleh seorang gurunya.

Dengan timbulnya rasa suka tersebut, maka siswa berminat untuk melakukan aktivitas belajar sebagai bentuk kebutuhan dalam mengaktualisasikan potensinya. maka bisa di lihat pengaruh terhadap terbentunya aktivitas belajar, walaupun bahan pelajaran yang dipelajari kurang menarik, akan tetapi gurunya menyenangkan maka akan ada daya tarik baginya, sehingga tercipta aktivitas belajar yang kondusif. Ia tidak segan-segan untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumahnya dan ia akan memperoleh kepuasan tersendiri dari pelajaran itu.

⁹⁵ Muhammad Fadhurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 16

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil SMK Negeri 1 Grujugan

SMK Negeri 1 Grujugan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Teknologi yang terletak di kota Bondowoso, yaitu di Jalan Raya Jember Km.8 Grujugan Telp. 0332 - 431110. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2006 dengan SK Pendirian No. 421.5/5133/430.520/2006 tanggal 13 Juni 2006 dan NSS (Nomor Statistik Sekolah) 321052207013. Lokasi yang strategis, aman, tenang, dan sejuk sangat mendukung kelancaran pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta diklat.

SMK Negeri 1 Grujugan memiliki satu Program Studi Keahlian yaitu Agribisnis Hasil Pertanian, dengan Kompetensi Keahlian yaitu Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Dalam proses pembelajaran digunakan Kurikulum SMKN 1 Grujugan (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk semua tingkat sesuai Standar Kompetensi Keahlian.

Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, SMK Negeri 1 Grujugan memiliki fasilitas antara lain ruang teori maupun praktek, dan ruang komputer. Selain itu, dukungan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya siap memberikan layanan pendidikan prima.

Agar pendidikan dapat dinikmati oleh segenap lapisan masyarakat, terutama ekonomi lemah SMK Negeri 1 Grujugan

memberikan bantuan beasiswa yang berasal dari pemerintah. Beberapa jenis beasiswa yang diberikan antara lain BKSM, BKK, Bakat & Prestasi, Supersemar, BNI 46, dan Bidik Misi.

Adanya Bursa Kerja Khusus (BKK) berfungsi dalam kegiatan penyaluran tamatan sesuai kompetensi yang dimiliki siswa. Dalam kegiatan ini BKK bekerja sama dengan Disnakerstrans Kab. Bondowoso telah menyelenggarakan program pengiriman tenaga kerja, baik dalam maupun luar negeri (Malaysia).

Dengan fasilitas pendidikan yang memadai dan terdorong tatanan organisasi melalui sistem manajemen mutu, SMK Negeri 1 Grujugan siap memberikan layanan yang prima untuk menghadapi persaingan global.⁹⁶

2. Visi dan Misi SMK Negeri I Grujugan

Visi Mewujudkan lulusan yang berkompetensi berkualitas di bidang Tehnologi Hasil Pertanian dengan tidak mengesampingkan Penanaman nilai keimanan dan ketaqwaan serta budi pekerti luhur.

Sebagai bekal terjun ke masyarakat dengan misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan Pendidikan pertanian melalui pembelajaran yang berkualitas
- b. Melaksanakan hasil pembelajaran pendidikan Pengolahan hasil pertanian.
- c. Menciptakan Tenaga ahli yang produktif di bidang Tehnologi Hasil Pertanian.

⁹⁶ Dokumentasi SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

- d. Membedayakan seluruh Komponen tenaga kependidikan dan peserta didik untuk bersama-sama meningkatkan kualitas secara menyeluruh sesuai dengan tugas masing- masing.⁹⁷

3. Tujuan Sekolah

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga produktif, mampu bekerja mandiri (wirausaha), dan mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan kompetensi program keahliannya.
- b. Menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa agar mampu berkarier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.
- c. Membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahliannya dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁹⁸

4. Letak Geografis SMK 1 Grujungan

SMK 1 Grujungan terletak di Desa Taman Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso, dan berjarak \pm 1 km dari pusat desa. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara yaitu SMP I Grujungan-Bondowoso
- b. Sebelah timur dibatasi jalan raya Jember

⁹⁷ Dokumentasi SMK Negeri 1 Grujungan Bondowoso

⁹⁸ Dokumentasi SMK Negeri 1 Grujungan Bondowoso

- c. Sebelah selatan dibatasi PT Tembakau
- d. Sebelah barat dibatasi area persawahan.⁹⁹

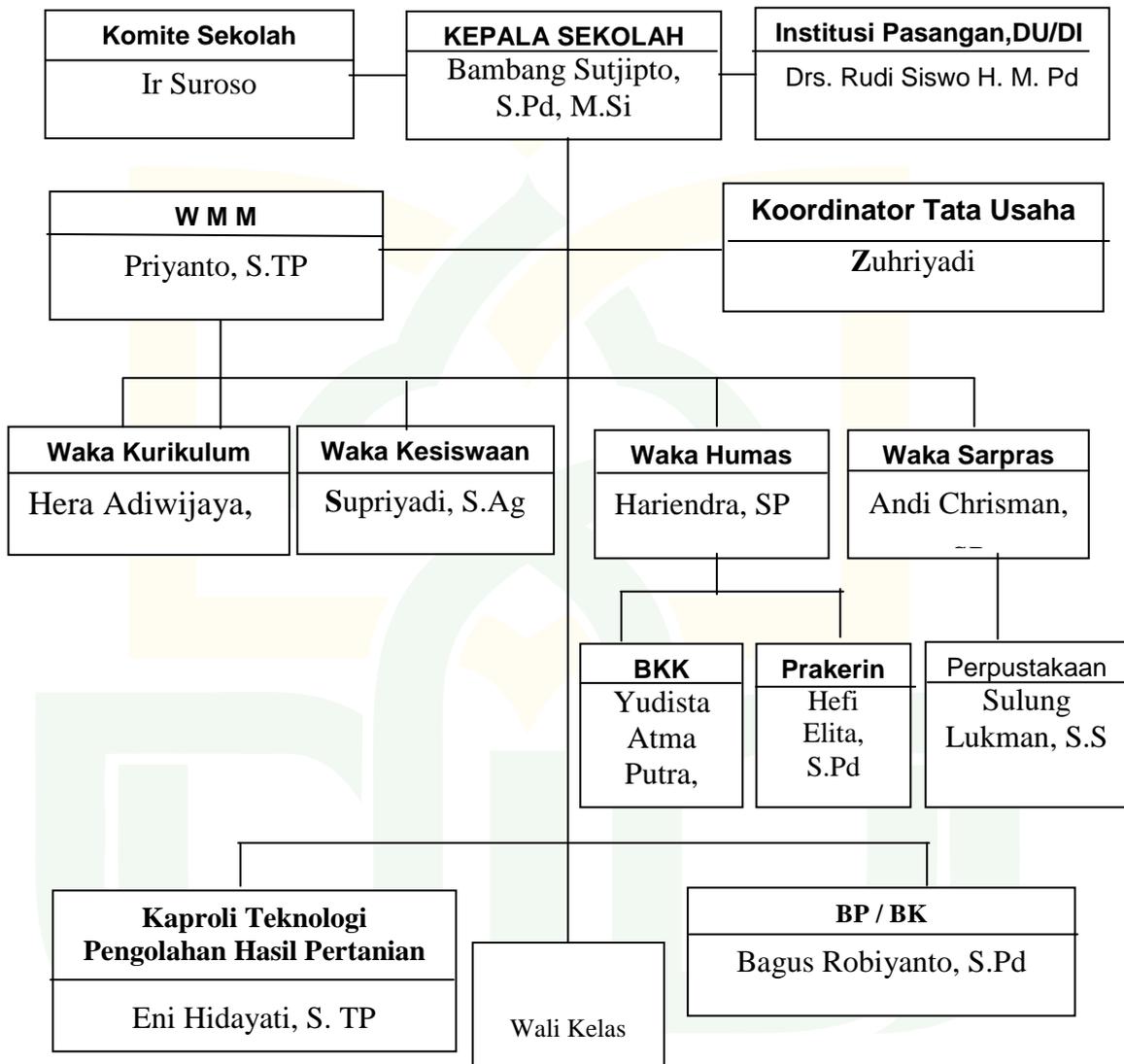
5. Struktur Organisasi SMK 1 Grujugan

Struktur Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan harus diwujudkan agar pelaksanaan program-program pendidikan yang direncanakan berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Adapun struktur sekolah SMK 1 Grujugan Bondowoso dapat dilihat dalam tabel berikut ini.



⁹⁹ Observasi di lingkungan SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

Bagan 4.1
Struktur Organisasi SMK 1 Grujugan
Tahun Pelajaran 2014/2015.¹⁰⁰



¹⁰⁰ Dokumentasi SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

6. Keadaan Guru dan Karyawan SMK 1 Grujugan

Guru merupakan perangkat pendidikan yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu juga dengan karyawan yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran di sekolah atau madrasah. Guru SMK 1 Grujugan berjumlah 27 orang. Sedangkan karyawannya berjumlah 9 orang. Adapun keadaan guru dan karyawan SMK 1 Grujugan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Daftar dewan guru SMK 1 grujugan
Tahun pelajaran 2014/2015

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	2	3	4
1.	Bambang Sutjipto, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah	S2
2.	Drs. Rudi Siswo H, M.Pd	Guru	S2
3.	Hera Adiwijaya, S.Pd	Guru	S1
4.	Hefi Ellita, S.Pd	Guru	S1
5.	Andi Chrisman, SP	Guru	S1
6.	Elis Susilowati, M.Pd	Guru	S2
7.	Supriyadi, S.Ag	Guru	S1
8.	Ir Suroso	Guru	S1
9.	Budihasto Wuryanto, S.S	Guru	S1
10.	Yudista Atma Putra, S.Pd	Guru	S1
11.	Eni Hidayati, S.TP	Guru	S1
12.	Yunita Tri Elyana, S.Kom	Guru	S1
13.	Anis Rahmawati, S.Pd	Guru	S1
14.	Sulung Lukman Cahyono, S.S	Guru	S1
15.	Priyanto, S.TP	Guru	S1
16.	Bagus Robiyanto, S.Pd	Guru	S1

1	2	3	4
17.	Yusnida Haidaroh, S.Ag	Guru	S1
18.	Lely Oktaviana, SP	Guru	S1
19.	Atik Oktarini S, S.TP	Guru	S1
20.	Nurul Laili, S.PdI	Guru	S1
21.	Lukluk Atiqoh, S.Pd	Guru	S1
22.	Ike Daru D, S.Pd	Guru	S1
23.	Hariendra Dwitya SP, A.Md	Guru	S1
24.	Dra. Nevisiana Praharawati	Guru	S1
25.	Januar Adie Chandra, S.Pd	Guru	S1
26.	Ade Galuh Rakhmadevi, S.TP	Guru	S1
27.	Yoze Rizal Fanani, S.Pd	Guru	S1
28.	Zuhriyadi	Ka Tu	SMA
29.	Endang Lestari Retno R	Staf Kepagawaian	S1
30.	Eva Herawati, SE	Staf Kesiswaan	S1
31.	Rahmatullah	Staf Lab	Paket c
32.	Rizza Riyana	Staf Persuratan	SMA
33.	Muh. Syafiq, A.Md	Staf Inventaris	S1
34.	Rofik	Penjaga Malam	S1
35.	Yudi Prayitno	Kebun	Paket c
36.	Darmawan Prasetya Abdillah	Staf Perpustakaan	Paket c. ¹⁰¹

¹⁰¹ Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Grujugan

7. Keadaan Siswa-Siswi SMK 1 Grujugan

Secara keseluruhan jumlah siswa di SMK 1 Grujugan adalah 230 siswa, yang terdiri dari kelas X berjumlah 92 siswa, kelas XI berjumlah 53 siswa, kelas XII berjumlah 85 siswa, untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Daftar jumlah siswa SMK 1 Grujugan
Tahun pelajaran 2014/2015

KELAS	KELAS			JUMLAH
	A	B	C	
X	31	31	30	92
XI	27	26		53
XII	32	27	26	85
JUMLAH				230. ¹⁰²

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK 1 Grujugan

Secara umum keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 1 Grujugan cukup memadai, baik sarana administrasi maupun sarana edukatif. Namun dalam beberapa hal masih memerlukan adanya penambahan dan pembenahan untuk lebih memperlancar proses belajar mengajar. Maka dari itu dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰² Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Grujugan

Tabel 4.4
Daftar sarana dan prasarana
SMK 1 grujugan tahun pelajaran 2014/2015

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	2	3
1.	Ruang Kelas	8 Buah
2.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
3.	Ruang Keterampilan	1 Buah
5.	Ruang UKS	1 Buah
6.	Ruang Praktik Kerja	1 Buah
7.	Ruang Praktik Komputer	1 Buah
11.	Koperasi	1 Buah
12.	Ruang BP/BK	1 Buah
13.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
14.	Ruang Guru	2 Buah
15.	Ruang TU	1 Buah
17.	Kamar Mandi/WC Guru	2 Buah
18.	Kamar Mandi/WC Murid	2 Buah
19.	Gudang	1 Buah
20.	Mushola	1 Buah. ¹⁰³

B. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data-data yang telah diperoleh dari penelitian, baik yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dalam aktivitas belajar siswa.

¹⁰³ *Sumber Data:* Dokumen SMK Negeri 1 Grujugan

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang Kompetensi guru PAI (X) dan Aktivitas belajar siswa (Y). Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tentang Kompetensi guru PAI (X) berupa kuesioner atau angket yang diberikan kepada semua responden penelitian sejumlah 85 siswa, sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tentang Aktivitas belajar siswa (Y) berupa kuesioner atau angket yang diberikan kepada semua responden karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua populasi yang ada sesuai dengan pertimbangan dalam bukunya Suharsimi Arikunto. Yang terdiri dari kelas XII A sebanyak 29 siswa, Kelas XII B sebanyak 28 siswa, kelas XII C sebanyak 28 siswa. Disini peneliti mengambil kelas XII A, B dan C karena sesuai dengan intruksi guru PAI bahwasannya hanya memperbolehkan kelas 3 saja.

Sebelum menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut, karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas butir menggunakan korelasi Product Moment (r) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dengan Y

x = Deviasi skor – skor X

y = Deviasi skor – skor Y

$\sum xy$ = Jumlah Hasil Kali x dengan y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari deviasi tiap skor Y

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir dinyatakan tidak valid.

Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien *alpha cronbach*

k = Banyaknya pertanyaan dalam butir

σ_b^2 = Varians butir

σ_t^2 = Varians total butir

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasilnya dikonsultasikan dengan tabel r produk moment dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikan 1% atau 5%. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel (r_h lebih dari r_t) diartikan ada korelasi yang signifikan, instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel (r_h lebih kecil dari r_t)

diartikan tidak ada korelasi yang signifikan, kesimpulan instrumen dianggap tidak reliabel.¹⁰⁴

1. Data

a. Data tentang kompetensi guru diperoleh dari penyebaran angket yang berjumlah 12 item, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan tentang kompetensi pedagogik = 3 Item
- 2) Pertanyaan tentang kompetensi Kepribadian = 3 Item
- 3) Pertanyaan tentang kompetensi sosial guru = 2 item
- 4) Pertanyaan tentang kompetensi profesional = 4 item

b. Data tentang Aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari angket yang berjumlah 10 item, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan tentang mendengarkan = 2 Item
- 2) Pertanyaan tentang memandang = 2 Item
- 3) Pertanyaan tentang menulis /mencatat = 2 Item
- 4) Pertanyaan tentang membaca = 2 Item
- 5) Pertanyaan tentang mengingat = 2 Item

2. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi tersebut diatas dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁰⁴ Subana, Moersetyo, sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 175

- a. Untuk jawaban item a nilai 3
- b. Untuk jawaban item b nilai 2
- c. Untuk jawaban item c nilai 1

Hasil pengujian validitas butir dengan menggunakan korelasi *Product Moment* terhadap angket penelitian yang terdiri dari 22 butir pertanyaan disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini,

Tabel 4.5
Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen.¹⁰⁵

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4
1	0,449	0,217	Valid
2	0,340	0,217	Valid
3	0,315	0,217	Valid
4	0,690	0,217	Valid
5	0,310	0,217	Valid
6	0,372	0,217	Valid
7	0,277	0,217	Valid
8	0,423	0,217	Valid
9	0,376	0,217	Valid
10	0,422	0,217	Valid
11	0,666	0,217	Valid
12	0,494	0,217	Valid
13	0,341	0,217	Valid
14	0,269	0,217	Valid
15	0,529	0,217	Valid
16	0,403	0,217	Valid
17	0,508	0,217	Valid

¹⁰⁵ Sumber Pengolahan data

1	2	3	4
18	0,573	0,217	Valid
19	0,440	0,217	Valid
20	0,341	0,217	Valid
21	0,370	0,217	Valid
22	0,418	0,217	Valid

Selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Nilai reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh adalah sebesar **0,7722**. Apabila dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada db = 83 dengan taraf signifikansi (α)=5%, maka diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,217$. Karena nilai reliabilitas $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah **reliabel**. Adapun hasil analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen selengkapnya disajikan pada Lampiran 1.

Data penelitian secara lengkap disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Data Penelitian

R	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X	Y
1	2	3	4	5	6	7
1	7	9	5	11	32	21
2	7	9	6	12	34	27
3	7	8	6	11	32	22
4	6	9	5	12	32	26
5	5	7	5	11	28	22
6	6	6	5	10	27	23
7	7	8	5	11	31	26

1	2	3	4	5	6	7
8	6	8	5	12	31	23
9	6	8	3	10	27	25
10	7	9	5	11	32	24
11	8	8	5	10	31	22
12	7	7	4	11	29	23
13	5	7	4	12	28	24
14	6	7	6	11	30	22
15	6	7	5	9	27	21
16	7	9	4	12	32	23
17	6	8	6	12	32	24
18	7	9	6	12	34	22
19	6	8	6	11	31	28
20	9	9	6	11	35	24
21	5	9	5	11	30	23
22	6	8	6	11	31	29
23	8	9	5	10	32	24
24	8	9	5	10	32	24
25	9	9	6	11	35	28
26	9	8	5	11	33	23
27	7	9	6	12	34	26
28	8	9	5	11	33	24
29	8	9	5	11	33	25
30	9	9	5	12	35	29
31	6	8	5	9	28	22
32	5	9	6	12	32	24
33	9	9	6	12	36	24
34	7	9	5	12	33	24
35	7	9	5	12	33	22
36	7	9	5	11	32	26

1	2	3	4	5	6	7
37	7	9	5	11	32	26
38	7	9	5	11	32	26
39	8	9	6	12	35	27
40	7	9	5	12	33	25
41	5	8	5	9	27	20
42	6	6	4	8	24	20
43	7	8	5	8	28	20
44	9	9	5	12	35	26
45	8	8	5	9	30	20
46	6	8	4	9	27	22
47	8	7	3	11	29	23
48	8	9	6	11	34	20
49	8	9	6	11	34	27
50	8	8	5	12	33	29
51	8	7	5	10	30	23
52	9	9	5	11	34	22
53	8	9	5	11	33	24
54	8	9	5	10	32	24
55	6	5	5	10	26	21
56	7	8	5	10	30	22
57	8	9	5	12	34	27
58	8	9	6	12	35	29
59	7	9	6	11	33	25
60	7	8	5	12	32	26
61	7	7	4	10	28	24
62	8	7	3	11	29	25
63	8	9	5	11	33	22
64	8	8	6	11	33	27
65	8	8	5	10	31	24

1	2	3	4	5	6	7
66	8	8	5	10	31	26
67	8	8	6	11	33	28
68	7	9	5	12	33	25
69	8	8	6	12	34	22
70	7	8	5	11	31	26
71	7	9	5	11	32	28
72	8	8	5	10	31	26
73	9	8	6	11	34	27
74	7	8	5	9	29	22
75	8	7	3	11	29	23
76	8	9	6	11	34	21
77	8	9	5	11	33	27
78	7	9	5	11	32	26
79	8	9	5	12	34	27
80	7	9	5	12	33	25
81	5	8	5	9	27	21
82	6	6	4	8	24	20
83	7	8	5	8	28	24
84	6	7	3	10	26	24
85	7	9	5	11	32	25

Keterangan :

Kolom 1 : Responden

Kolom 2 : Kompetensi peadagogik

Kolom 3 : Kempetensi kepribadian

Kolom 4 : Kompetensi social

Kolom 5 : Kompetensi Profesional

Kolom 6 : Kompetensi Guru

Kolom 7 : Aktivitas Belajar

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Hasil dari data yang tersaji akan dianalisis dengan menggunakan rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali antara deviasi skor-skor X (yaitu x) dan deviasi skor-skor Y (yaitu y)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum y$ = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y.¹⁰⁶

1. Pengujian Hipotesis Mayor

Hipotesis nihil mayor disimbolkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grugugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebelum menguji H_0 tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan seperti tabel 4.7 berikut ini :

¹⁰⁶ Subana, Moersetyo, sudrajat, *Statistik Pendidikan*, 148

Tabel 4.7
Tabel persiapan analisis tentang pengaruh
kompetensi Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa

No. Resp	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	2	3	4	5	6	7	8
1	32	21	0.76	-3.21	-2.4396	0.5776	10.3041
2	34	27	2.76	2.79	7.7004	7.6176	7.7841
3	32	22	0.76	-2.21	-1.6796	0.5776	4.8841
4	32	26	0.76	1.79	1.3604	0.5776	3.2041
5	28	22	-3.24	-2.21	7.1604	10.4976	4.8841
6	27	23	-4.24	-1.21	5.1304	17.9776	1.4641
7	31	26	-0.24	1.79	-0.4296	0.0576	3.2041
8	31	23	-0.24	-1.21	0.2904	0.0576	1.4641
9	27	25	-4.24	0.79	-3.3496	17.9776	0.6241
10	32	24	0.76	-0.21	-0.1596	0.5776	0.0441
11	31	22	-0.24	-2.21	0.5304	0.0576	4.8841
12	29	23	-2.24	-1.21	2.7104	5.0176	1.4641
13	28	24	-3.24	-0.21	0.6804	10.4976	0.0441
14	30	22	-1.24	-2.21	2.7404	1.5376	4.8841
15	27	21	-4.24	-3.21	13.6104	17.9776	10.3041
16	32	23	0.76	-1.21	-0.9196	0.5776	1.4641
17	32	24	0.76	-0.21	-0.1596	0.5776	0.0441
18	34	22	2.76	-2.21	-6.0996	7.6176	4.8841
19	31	28	-0.24	3.79	-0.9096	0.0576	14.3641
20	35	24	3.76	-0.21	-0.7896	14.1376	0.0441
21	30	23	-1.24	-1.21	1.5004	1.5376	1.4641
22	31	29	-0.24	4.79	-1.1496	0.0576	22.9441
23	32	24	0.76	-0.21	-0.1596	0.5776	0.0441
24	32	24	0.76	-0.21	-0.1596	0.5776	0.0441

1	2	3	4	5	6	7	8
25	35	28	3.76	3.79	14.2504	14.1376	14.3641
26	33	23	1.76	-1.21	-2.1296	3.0976	1.4641
27	34	26	2.76	1.79	4.9404	7.6176	3.2041
28	33	24	1.76	-0.21	-0.3696	3.0976	0.0441
29	33	25	1.76	0.79	1.3904	3.0976	0.6241
30	35	29	3.76	4.79	18.0104	14.1376	22.9441
31	28	22	-3.24	-2.21	7.1604	10.4976	4.8841
32	32	24	0.76	-0.21	-0.1596	0.5776	0.0441
33	36	24	4.76	-0.21	-0.9996	22.6576	0.0441
34	33	24	1.76	-0.21	-0.3696	3.0976	0.0441
35	33	22	1.76	-2.21	-3.8896	3.0976	4.8841
36	32	26	0.76	1.79	1.3604	0.5776	3.2041
37	32	26	0.76	1.79	1.3604	0.5776	3.2041
38	32	26	0.76	1.79	1.3604	0.5776	3.2041
39	35	27	3.76	2.79	10.4904	14.1376	7.7841
40	33	25	1.76	0.79	1.3904	3.0976	0.6241
41	27	20	-4.24	-4.21	17.8504	17.9776	17.7241
42	24	20	-7.24	-4.21	30.4804	52.4176	17.7241
43	28	20	-3.24	-4.21	13.6404	10.4976	17.7241
44	35	26	3.76	1.79	6.7304	14.1376	3.2041
45	30	20	-1.24	-4.21	5.2204	1.5376	17.7241
46	27	22	-4.24	-2.21	9.3704	17.9776	4.8841
47	29	23	-2.24	-1.21	2.7104	5.0176	1.4641
48	34	20	2.76	-4.21	-11.6196	7.6176	17.7241
49	34	27	2.76	2.79	7.7004	7.6176	7.7841
50	33	29	1.76	4.79	8.4304	3.0976	22.9441
51	30	23	-1.24	-1.21	1.5004	1.5376	1.4641
52	34	22	2.76	-2.21	-6.0996	7.6176	4.8841
53	33	24	1.76	-0.21	-0.3696	3.0976	0.0441

1	2	3	4	5	6	7	8
54	32	24	0.76	-0.21	-0.1596	0.5776	0.0441
55	26	21	-5.24	-3.21	16.8204	27.4576	10.3041
56	30	22	-1.24	-2.21	2.7404	1.5376	4.8841
57	34	27	2.76	2.79	7.7004	7.6176	7.7841
58	35	29	3.76	4.79	18.0104	14.1376	22.9441
59	33	25	1.76	0.79	1.3904	3.0976	0.6241
60	32	26	0.76	1.79	1.3604	0.5776	3.2041
61	28	24	-3.24	-0.21	0.6804	10.4976	0.0441
62	39	25	7.76	0.79	6.1304	60.2176	0.6241
63	33	22	1.76	-2.21	-3.8896	3.0976	4.8841
64	33	27	1.76	2.79	4.9104	3.0976	7.7841
65	31	24	-0.24	-0.21	0.0504	0.0576	0.0441
66	31	26	-0.24	1.79	-0.4296	0.0576	3.2041
67	33	28	1.76	3.79	6.6704	3.0976	14.3641
68	33	25	1.76	0.79	1.3904	3.0976	0.6241
69	34	22	2.76	-2.21	-6.0996	7.6176	4.8841
70	31	26	-0.24	1.79	-0.4296	0.0576	3.2041
71	32	28	0.76	3.79	2.8804	0.5776	14.3641
72	31	26	-0.24	1.79	-0.4296	0.0576	3.2041
73	34	27	2.76	2.79	7.7004	7.6176	7.7841
74	29	22	-2.24	-2.21	4.9504	5.0176	4.8841
75	29	23	-2.24	-1.21	2.7104	5.0176	1.4641
76	34	21	2.76	-3.21	-8.8596	7.6176	10.3041
77	33	27	1.76	2.79	4.9104	3.0976	7.7841
78	32	26	0.76	1.79	1.3604	0.5776	3.2041
79	34	27	2.76	2.79	7.7004	7.6176	7.7841
80	33	25	1.76	0.79	1.3904	3.0976	0.6241
81	27	21	-4.24	-3.21	13.6104	17.9776	10.3041
82	24	20	-7.24	-4.21	30.4804	52.4176	17.7241

1	2	3	4	5	6	7	8
83	28	24	-3.24	-0.21	0.6804	10.4976	0.0441
84	26	24	-5.24	-0.21	1.1004	27.4576	0.0441
85	32	25	0.76	0.79	0.6004	0.5776	0.6241
Jumlah	2673	2058	0	0	291.984	666.656	490.1885

Rata-rata X= 2673/85

$$= 31.44$$

Rata-rata Y= 2058/85

$$= 24.21$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{291.98}{\sqrt{(666.65)(490.18)}}$$

$$r_{xy} = \frac{291.98}{\sqrt{326787.1}}$$

$$r_{xy} = \frac{291.98}{571.65}$$

$$r_{xy} = 0,510$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,510$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujungan Bondowoso.

2. Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis nihil minor disimbolkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujungan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebelum menguji H_0 tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan seperti Tabel 4.8 berikut ini

Tabel 4.8
Tabel persiapan analisis tentang pengaruh
kompetensi paedagogik Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa

No. Resp	X_1	Y	x_1	y	x_1y	x_1^2	y^2
1	2	3	4	5	6	7	8
1	7	21	-0.2	-3.21	0.642	0.04	10.3041
2	7	27	-0.2	2.79	-0.558	0.04	7.7841
3	7	22	-0.2	-2.21	0.442	0.04	4.8841
4	6	26	-1.2	1.79	-2.148	1.44	3.2041
5	5	22	-2.2	-2.21	4.862	4.84	4.8841
6	6	23	-1.2	-1.21	1.452	1.44	1.4641
7	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
8	6	23	-1.2	-1.21	1.452	1.44	1.4641
9	6	25	-1.2	0.79	-0.948	1.44	0.6241
10	7	24	-0.2	-0.21	0.042	0.04	0.0441
11	8	22	0.8	-2.21	-1.768	0.64	4.8841

1	2	3	4	5	6	7	8
12	7	23	-0.2	-1.21	0.242	0.04	1.4641
13	5	24	-2.2	-0.21	0.462	4.84	0.0441
14	6	22	-1.2	-2.21	2.652	1.44	4.8841
15	6	21	-1.2	-3.21	3.852	1.44	10.3041
16	7	23	-0.2	-1.21	0.242	0.04	1.4641
17	6	24	-1.2	-0.21	0.252	1.44	0.0441
18	7	22	-0.2	-2.21	0.442	0.04	4.8841
19	6	28	-1.2	3.79	-4.548	1.44	14.3641
20	9	24	1.8	-0.21	-0.378	3.24	0.0441
21	5	23	-2.2	-1.21	2.662	4.84	1.4641
22	6	29	-1.2	4.79	-5.748	1.44	22.9441
23	8	24	0.8	-0.21	-0.168	0.64	0.0441
24	8	24	0.8	-0.21	-0.168	0.64	0.0441
25	9	28	1.8	3.79	6.822	3.24	14.3641
26	9	23	1.8	-1.21	-2.178	3.24	1.4641
27	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
28	8	24	0.8	-0.21	-0.168	0.64	0.0441
29	8	25	0.8	0.79	0.632	0.64	0.6241
30	9	29	1.8	4.79	8.622	3.24	22.9441
31	6	22	-1.2	-2.21	2.652	1.44	4.8841
32	5	24	-2.2	-0.21	0.462	4.84	0.0441
33	9	24	1.8	-0.21	-0.378	3.24	0.0441
34	7	24	-0.2	-0.21	0.042	0.04	0.0441
35	7	22	-0.2	-2.21	0.442	0.04	4.8841
36	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
37	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
38	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
39	8	27	0.8	2.79	2.232	0.64	7.7841
40	7	25	-0.2	0.79	-0.158	0.04	0.6241

1	2	3	4	5	6	7	8
41	5	20	-2.2	-4.21	9.262	4.84	17.7241
42	6	20	-1.2	-4.21	5.052	1.44	17.7241
43	7	20	-0.2	-4.21	0.842	0.04	17.7241
44	9	26	1.8	1.79	3.222	3.24	3.2041
45	8	20	0.8	-4.21	-3.368	0.64	17.7241
46	6	22	-1.2	-2.21	2.652	1.44	4.8841
47	8	23	0.8	-1.21	-0.968	0.64	1.4641
48	8	20	0.8	-4.21	-3.368	0.64	17.7241
49	8	27	0.8	2.79	2.232	0.64	7.7841
50	8	29	0.8	4.79	3.832	0.64	22.9441
51	8	23	0.8	-1.21	-0.968	0.64	1.4641
52	9	22	1.8	-2.21	-3.978	3.24	4.8841
53	8	24	0.8	-0.21	-0.168	0.64	0.0441
54	8	24	0.8	-0.21	-0.168	0.64	0.0441
55	6	21	-1.2	-3.21	3.852	1.44	10.3041
56	7	22	-0.2	-2.21	0.442	0.04	4.8841
57	8	27	0.8	2.79	2.232	0.64	7.7841
58	8	29	0.8	4.79	3.832	0.64	22.9441
59	7	25	-0.2	0.79	-0.158	0.04	0.6241
60	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
61	7	24	-0.2	-0.21	0.042	0.04	0.0441
62	8	25	0.8	0.79	0.632	0.64	0.6241
63	8	22	0.8	-2.21	-1.768	0.64	4.8841
64	8	27	0.8	2.79	2.232	0.64	7.7841
65	8	24	0.8	-0.21	-0.168	0.64	0.0441
66	8	26	0.8	1.79	1.432	0.64	3.2041
67	8	28	0.8	3.79	3.032	0.64	14.3641
68	7	25	-0.2	0.79	-0.158	0.04	0.6241
69	8	22	0.8	-2.21	-1.768	0.64	4.8841

1	2	3	4	5	6	7	8
70	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
71	7	28	-0.2	3.79	-0.758	0.04	14.3641
72	8	26	0.8	1.79	1.432	0.64	3.2041
73	9	27	1.8	2.79	5.022	3.24	7.7841
74	7	22	-0.2	-2.21	0.442	0.04	4.8841
75	8	23	0.8	-1.21	-0.968	0.64	1.4641
76	8	21	0.8	-3.21	-2.568	0.64	10.3041
77	8	27	0.8	2.79	2.232	0.64	7.7841
78	7	26	-0.2	1.79	-0.358	0.04	3.2041
79	8	27	0.8	2.79	2.232	0.64	7.7841
80	7	25	-0.2	0.79	-0.158	0.04	0.6241
81	5	21	-2.2	-3.21	7.062	4.84	10.3041
82	6	20	-1.2	-4.21	5.052	1.44	17.7241
83	7	24	-0.2	-0.21	0.042	0.04	0.0441
84	6	24	-1.2	-0.21	0.252	1.44	0.0441
85	7	25	-0.2	0.79	-0.158	0.04	0.6241
Jumlah	612	2058	0	0	66.4	95.6	490.1885

Rata-rata $X_1 = 612/85$

$$= 7.2$$

Rata-rata $Y = 2058/85$

$$= 24.21$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{66.4}{\sqrt{(95.6)(490.18)}}$$

$$r_{xy} = \frac{66.4}{\sqrt{46862.02}}$$

$$r_{xy} = \frac{66.4}{216.47}$$

$$r_{xy} = 0,3067$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,3067$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

3. Pengujian Hipotesis minor kedua

Hipotesis nihil minor disimbolkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebelum menguji H_0 tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan seperti Tabel 4.9 berikut ini

Tabel 4.9
Tabel persiapan analisis tentang pengaruh
kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa

No. Resp	X ₂	Y	x ₂	y	x ₂ y	x ₂ ²	y ²
1	2	3	4	5	6	7	8
1	9	21	0.75	-3.21	-2.4075	0.5625	10.3041
2	9	27	0.75	2.79	2.0925	0.5625	7.7841
3	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
4	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
5	7	22	-1.25	-2.21	2.7625	1.5625	4.8841
6	6	23	-2.25	-1.21	2.7225	5.0625	1.4641
7	8	26	-0.25	1.79	-0.4475	0.0625	3.2041
8	8	23	-0.25	-1.21	0.3025	0.0625	1.4641
9	8	25	-0.25	0.79	-0.1975	0.0625	0.6241
10	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
11	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
12	7	23	-1.25	-1.21	1.5125	1.5625	1.4641
13	7	24	-1.25	-0.21	0.2625	1.5625	0.0441
14	7	22	-1.25	-2.21	2.7625	1.5625	4.8841
15	7	21	-1.25	-3.21	4.0125	1.5625	10.3041
16	9	23	0.75	-1.21	-0.9075	0.5625	1.4641
17	8	24	-0.25	-0.21	0.0525	0.0625	0.0441
18	9	22	0.75	-2.21	-1.6575	0.5625	4.8841
19	8	28	-0.25	3.79	-0.9475	0.0625	14.3641
20	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
21	9	23	0.75	-1.21	-0.9075	0.5625	1.4641
22	8	29	-0.25	4.79	-1.1975	0.0625	22.9441
23	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
24	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441

1	2	3	4	5	6	7	8
25	9	28	0.75	3.79	2.8425	0.5625	14.3641
26	8	23	-0.25	-1.21	0.3025	0.0625	1.4641
27	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
28	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
29	9	25	0.75	0.79	0.5925	0.5625	0.6241
30	9	29	0.75	4.79	3.5925	0.5625	22.9441
31	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
32	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
33	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
34	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
35	9	22	0.75	-2.21	-1.6575	0.5625	4.8841
36	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
37	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
38	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
39	9	27	0.75	2.79	2.0925	0.5625	7.7841
40	9	25	0.75	0.79	0.5925	0.5625	0.6241
41	8	20	-0.25	-4.21	1.0525	0.0625	17.7241
42	6	20	-2.25	-4.21	9.4725	5.0625	17.7241
43	8	20	-0.25	-4.21	1.0525	0.0625	17.7241
44	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
45	8	20	-0.25	-4.21	1.0525	0.0625	17.7241
46	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
47	7	23	-1.25	-1.21	1.5125	1.5625	1.4641
48	9	20	0.75	-4.21	-3.1575	0.5625	17.7241
49	9	27	0.75	2.79	2.0925	0.5625	7.7841
50	8	29	-0.25	4.79	-1.1975	0.0625	22.9441
51	7	23	-1.25	-1.21	1.5125	1.5625	1.4641
52	9	22	0.75	-2.21	-1.6575	0.5625	4.8841
53	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441

1	2	3	4	5	6	7	8
54	9	24	0.75	-0.21	-0.1575	0.5625	0.0441
55	5	21	-3.25	-3.21	10.4325	10.5625	10.3041
56	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
57	9	27	0.75	2.79	2.0925	0.5625	7.7841
58	9	29	0.75	4.79	3.5925	0.5625	22.9441
59	9	25	0.75	0.79	0.5925	0.5625	0.6241
60	8	26	-0.25	1.79	-0.4475	0.0625	3.2041
61	7	24	-1.25	-0.21	0.2625	1.5625	0.0441
62	7	25	-1.25	0.79	-0.9875	1.5625	0.6241
63	9	22	0.75	-2.21	-1.6575	0.5625	4.8841
64	8	27	-0.25	2.79	-0.6975	0.0625	7.7841
65	8	24	-0.25	-0.21	0.0525	0.0625	0.0441
66	8	26	-0.25	1.79	-0.4475	0.0625	3.2041
67	8	28	-0.25	3.79	-0.9475	0.0625	14.3641
68	9	25	0.75	0.79	0.5925	0.5625	0.6241
69	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
70	8	26	-0.25	1.79	-0.4475	0.0625	3.2041
71	9	28	0.75	3.79	2.8425	0.5625	14.3641
72	8	26	-0.25	1.79	-0.4475	0.0625	3.2041
73	8	27	-0.25	2.79	-0.6975	0.0625	7.7841
74	8	22	-0.25	-2.21	0.5525	0.0625	4.8841
75	7	23	-1.25	-1.21	1.5125	1.5625	1.4641
76	9	21	0.75	-3.21	-2.4075	0.5625	10.3041
77	9	27	0.75	2.79	2.0925	0.5625	7.7841
78	9	26	0.75	1.79	1.3425	0.5625	3.2041
79	9	27	0.75	2.79	2.0925	0.5625	7.7841
80	9	25	0.75	0.79	0.5925	0.5625	0.6241
81	8	21	-0.25	-3.21	0.8025	0.0625	10.3041
82	6	20	-2.25	-4.21	9.4725	5.0625	17.7241

1	2	3	4	5	6	7	8
83	8	24	-0.25	-0.21	0.0525	0.0625	0.0441
84	7	24	-1.25	-0.21	0.2625	1.5625	0.0441
85	9	25	0.75	0.79	0.5925	0.5625	0.6241
Jumlah	702	2058	0	0	68.3425	68.3125	490.1885

Rata-rata $X_2 = 702/85$

$$= 8.25$$

Rata-rata $Y = 2058/85$

$$= 24.21$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{68.34}{\sqrt{(68.31)(490.18)}}$$

$$r_{xy} = \frac{68.34}{\sqrt{33486}}$$

$$r_{xy} = \frac{68.34}{182.99}$$

$$r_{xy} = 0,373$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan $(db) = N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,373$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grugugan Bondowoso.

4. Pengujian Hipotesis minor ketiga

Hipotesis nihil minor disimbolkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grugugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebelum menguji H_0 tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan seperti Tabel 4.10 berikut ini

Tabel 4.10
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh
Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

No. Resp	X_3	Y	x_3	y	x_3y	x_3^2	y^2
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5	21	-0.05	-3.21	0.1605	0.0025	10.3041
2	6	27	0.95	2.79	2.6505	0.9025	7.7841
3	6	22	0.95	-2.21	-2.0995	0.9025	4.8841
4	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
5	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
6	5	23	-0.05	-1.21	0.0605	0.0025	1.4641
7	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041

1	2	3	4	5	6	7	8
8	5	23	-0.05	-1.21	0.0605	0.0025	1.4641
9	3	25	-2.05	0.79	-1.6195	4.2025	0.6241
10	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
11	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
12	4	23	-1.05	-1.21	1.2705	1.1025	1.4641
13	4	24	-1.05	-0.21	0.2205	1.1025	0.0441
14	6	22	0.95	-2.21	-2.0995	0.9025	4.8841
15	5	21	-0.05	-3.21	0.1605	0.0025	10.3041
16	4	23	-1.05	-1.21	1.2705	1.1025	1.4641
17	6	24	0.95	-0.21	-0.1995	0.9025	0.0441
18	6	22	0.95	-2.21	-2.0995	0.9025	4.8841
19	6	28	0.95	3.79	3.6005	0.9025	14.3641
20	6	24	0.95	-0.21	-0.1995	0.9025	0.0441
21	5	23	-0.05	-1.21	0.0605	0.0025	1.4641
22	6	29	0.95	4.79	4.5505	0.9025	22.9441
23	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
24	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
25	6	28	0.95	3.79	3.6005	0.9025	14.3641
26	5	23	-0.05	-1.21	0.0605	0.0025	1.4641
27	6	26	0.95	1.79	1.7005	0.9025	3.2041
28	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
29	5	25	-0.05	0.79	-0.0395	0.0025	0.6241
30	5	29	-0.05	4.79	-0.2395	0.0025	22.9441
31	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
32	6	24	0.95	-0.21	-0.1995	0.9025	0.0441
33	6	24	0.95	-0.21	-0.1995	0.9025	0.0441
34	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
35	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
36	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041

1	2	3	4	5	6	7	8
37	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
38	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
39	6	27	0.95	2.79	2.6505	0.9025	7.7841
40	5	25	-0.05	0.79	-0.0395	0.0025	0.6241
41	5	20	-0.05	-4.21	0.2105	0.0025	17.7241
42	4	20	-1.05	-4.21	4.4205	1.1025	17.7241
43	5	20	-0.05	-4.21	0.2105	0.0025	17.7241
44	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
45	5	20	-0.05	-4.21	0.2105	0.0025	17.7241
46	4	22	-1.05	-2.21	2.3205	1.1025	4.8841
47	3	23	-2.05	-1.21	2.4805	4.2025	1.4641
48	6	20	0.95	-4.21	-3.9995	0.9025	17.7241
49	6	27	0.95	2.79	2.6505	0.9025	7.7841
50	5	29	-0.05	4.79	-0.2395	0.0025	22.9441
51	5	23	-0.05	-1.21	0.0605	0.0025	1.4641
52	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
53	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
54	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
55	5	21	-0.05	-3.21	0.1605	0.0025	10.3041
56	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
57	5	27	-0.05	2.79	-0.1395	0.0025	7.7841
58	6	29	0.95	4.79	4.5505	0.9025	22.9441
59	6	25	0.95	0.79	0.7505	0.9025	0.6241
60	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
61	4	24	-1.05	-0.21	0.2205	1.1025	0.0441
62	3	25	-2.05	0.79	-1.6195	4.2025	0.6241
63	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
64	6	27	0.95	2.79	2.6505	0.9025	7.7841
65	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441

1	2	3	4	5	6	7	8
66	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
67	6	28	0.95	3.79	3.6005	0.9025	14.3641
68	5	25	-0.05	0.79	-0.0395	0.0025	0.6241
69	6	22	0.95	-2.21	-2.0995	0.9025	4.8841
70	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
71	5	28	-0.05	3.79	-0.1895	0.0025	14.3641
72	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
73	6	27	0.95	2.79	2.6505	0.9025	7.7841
74	5	22	-0.05	-2.21	0.1105	0.0025	4.8841
75	3	23	-2.05	-1.21	2.4805	4.2025	1.4641
76	6	21	0.95	-3.21	-3.0495	0.9025	10.3041
77	5	27	-0.05	2.79	-0.1395	0.0025	7.7841
78	5	26	-0.05	1.79	-0.0895	0.0025	3.2041
79	5	27	-0.05	2.79	-0.1395	0.0025	7.7841
80	5	25	-0.05	0.79	-0.0395	0.0025	0.6241
81	5	21	-0.05	-3.21	0.1605	0.0025	10.3041
82	4	20	-1.05	-4.21	4.4205	1.1025	17.7241
83	5	24	-0.05	-0.21	0.0105	0.0025	0.0441
84	3	24	-2.05	-0.21	0.4305	4.2025	0.0441
85	5	25	-0.05	0.79	-0.0395	0.0025	0.6241
Jumlah	430	2058	0	0	35.9425	48.7125	490.1885

$$\text{Rata-rata } X_3 = 430/85$$

$$= 5.05$$

$$\text{Rata-rata } Y = 2058/85$$

$$= 24.21$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.94}{\sqrt{(48.71)(490.18)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.94}{\sqrt{23878.31}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.94}{154.52}$$

$$r_{xy} = 0,232$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan $(db) = N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,232$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

5. Pengujian Hipotesis minor keempat

Hipotesis nihil minor disimbolkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMKN 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran

2014/2015. Sebelum menguji H_0 tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel persiapan seperti Tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4.11
Tabel persiapan analisis tentang pengaruh
kompetensi profesional Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa

No. Resp	X_4	Y	x_4	y	x_4y	x_4^2	y^2
1	2	3	4	5	6	7	8
1	11	21	0.19	-3.21	-0.6099	0.0361	10.3041
2	12	27	1.19	2.79	3.3201	1.4161	7.7841
3	11	22	0.19	-2.21	-0.4199	0.0361	4.8841
4	12	26	1.19	1.79	2.1301	1.4161	3.2041
5	11	22	0.19	-2.21	-0.4199	0.0361	4.8841
6	10	23	-0.81	-1.21	0.9801	0.6561	1.4641
7	11	26	0.19	1.79	0.3401	0.0361	3.2041
8	12	23	1.19	-1.21	-1.4399	1.4161	1.4641
9	10	25	-0.81	0.79	-0.6399	0.6561	0.6241
10	11	24	0.19	-0.21	-0.0399	0.0361	0.0441
11	10	22	-0.81	-2.21	1.7901	0.6561	4.8841
12	11	23	0.19	-1.21	-0.2299	0.0361	1.4641
13	12	24	1.19	-0.21	-0.2499	1.4161	0.0441
14	11	22	0.19	-2.21	-0.4199	0.0361	4.8841
15	9	21	-1.81	-3.21	5.8101	3.2761	10.3041
16	12	23	1.19	-1.21	-1.4399	1.4161	1.4641
17	12	24	1.19	-0.21	-0.2499	1.4161	0.0441
18	12	22	1.19	-2.21	-2.6299	1.4161	4.8841
19	11	28	0.19	3.79	0.7201	0.0361	14.3641
20	11	24	0.19	-0.21	-0.0399	0.0361	0.0441
21	11	23	0.19	-1.21	-0.2299	0.0361	1.4641
22	11	29	0.19	4.79	0.9101	0.0361	22.9441

1	2	3	4	5	6	7	8
23	10	24	-0.81	-0.21	0.1701	0.6561	0.0441
24	10	24	-0.81	-0.21	0.1701	0.6561	0.0441
25	11	28	0.19	3.79	0.7201	0.0361	14.3641
26	11	23	0.19	-1.21	-0.2299	0.0361	1.4641
27	12	26	1.19	1.79	2.1301	1.4161	3.2041
28	11	24	0.19	-0.21	-0.0399	0.0361	0.0441
29	11	25	0.19	0.79	0.1501	0.0361	0.6241
30	12	29	1.19	4.79	5.7001	1.4161	22.9441
31	9	22	-1.81	-2.21	4.0001	3.2761	4.8841
32	12	24	1.19	-0.21	-0.2499	1.4161	0.0441
33	12	24	1.19	-0.21	-0.2499	1.4161	0.0441
34	12	24	1.19	-0.21	-0.2499	1.4161	0.0441
35	12	22	1.19	-2.21	-2.6299	1.4161	4.8841
36	11	26	0.19	1.79	0.3401	0.0361	3.2041
37	11	26	0.19	1.79	0.3401	0.0361	3.2041
38	11	26	0.19	1.79	0.3401	0.0361	3.2041
39	12	27	1.19	2.79	3.3201	1.4161	7.7841
40	12	25	1.19	0.79	0.9401	1.4161	0.6241
41	9	20	-1.81	-4.21	7.6201	3.2761	17.7241
42	8	20	-2.81	-4.21	11.8301	7.8961	17.7241
43	8	20	-2.81	-4.21	11.8301	7.8961	17.7241
44	12	26	1.19	1.79	2.1301	1.4161	3.2041
45	9	20	-1.81	-4.21	7.6201	3.2761	17.7241
46	9	22	-1.81	-2.21	4.0001	3.2761	4.8841
47	11	23	0.19	-1.21	-0.2299	0.0361	1.4641
48	11	20	0.19	-4.21	-0.7999	0.0361	17.7241
49	11	27	0.19	2.79	0.5301	0.0361	7.7841
50	12	29	1.19	4.79	5.7001	1.4161	22.9441
51	10	23	-0.81	-1.21	0.9801	0.6561	1.4641

1	2	3	4	5	6	7	8
52	11	22	0.19	-2.21	-0.4199	0.0361	4.8841
53	11	24	0.19	-0.21	-0.0399	0.0361	0.0441
54	10	24	-0.81	-0.21	0.1701	0.6561	0.0441
55	10	21	-0.81	-3.21	2.6001	0.6561	10.3041
56	10	22	-0.81	-2.21	1.7901	0.6561	4.8841
57	12	27	1.19	2.79	3.3201	1.4161	7.7841
58	12	29	1.19	4.79	5.7001	1.4161	22.9441
59	11	25	0.19	0.79	0.1501	0.0361	0.6241
60	12	26	1.19	1.79	2.1301	1.4161	3.2041
61	10	24	-0.81	-0.21	0.1701	0.6561	0.0441
62	11	25	0.19	0.79	0.1501	0.0361	0.6241
63	11	22	0.19	-2.21	-0.4199	0.0361	4.8841
64	11	27	0.19	2.79	0.5301	0.0361	7.7841
65	10	24	-0.81	-0.21	0.1701	0.6561	0.0441
66	10	26	-0.81	1.79	-1.4499	0.6561	3.2041
67	11	28	0.19	3.79	0.7201	0.0361	14.3641
68	12	25	1.19	0.79	0.9401	1.4161	0.6241
69	12	22	1.19	-2.21	-2.6299	1.4161	4.8841
70	11	26	0.19	1.79	0.3401	0.0361	3.2041
71	11	28	0.19	3.79	0.7201	0.0361	14.3641
72	10	26	-0.81	1.79	-1.4499	0.6561	3.2041
73	11	27	0.19	2.79	0.5301	0.0361	7.7841
74	9	22	-1.81	-2.21	4.0001	3.2761	4.8841
75	11	23	0.19	-1.21	-0.2299	0.0361	1.4641
76	11	21	0.19	-3.21	-0.6099	0.0361	10.3041
77	11	27	0.19	2.79	0.5301	0.0361	7.7841
78	11	26	0.19	1.79	0.3401	0.0361	3.2041
79	12	27	1.19	2.79	3.3201	1.4161	7.7841
80	12	25	1.19	0.79	0.9401	1.4161	0.6241

1	2	3	4	5	6	7	8
81	9	21	-1.81	-3.21	5.8101	3.2761	10.3041
82	8	20	-2.81	-4.21	11.8301	7.8961	17.7241
83	8	24	-2.81	-0.21	0.5901	7.8961	0.0441
84	10	24	-0.81	-0.21	0.1701	0.6561	0.0441
85	11	25	0.19	0.79	0.1501	0.0361	0.6241
Jumlah	919	2058	0	0	113.3885	98.9885	490.1885

$$\text{Rata-rata } X_4 = 919/85$$

$$= 10.81$$

$$\text{Rata-rata } Y = 2058/85$$

$$= 24.21$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{113.38}{\sqrt{(98.98)(490.18)}}$$

$$r_{xy} = \frac{113.38}{\sqrt{48523.02}}$$

$$r_{xy} = \frac{113.38}{220.27}$$

$$r_{xy} = 0,514$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,217$. Dan $r_{\text{hitung}} = 0,514$ jadi, lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

D. Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,510$. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,510$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

Hasil di atas senada dengan pernyataan Bapak Bambang selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso, mengenai kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di sekolah karena dengan guru yang memiliki keempat kompetensi tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.¹⁰⁷

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak Rudi Siswo, salah satu guru SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso yang menyatakan bahwa kompetensi guru PAI berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.¹⁰⁸

2. Pengaruh kompetensi pedagogik Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,306$. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,306$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan

¹⁰⁷ Wawancara, Bondowoso, 11 November 2014

¹⁰⁸ Wawancara, Bondowoso, 13 November 2014

bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

Hal senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Bambang selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso kepada kami berkenaan dengan kompetensi paedagogik terhadap aktivitas belajar siswa, terdapat pengaruh positif yang rendah terhadap aktivitas belajar siswa, karena tergantung sejauh mana antusias siswa dalam menyimak pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹⁰⁹

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak Rudi siswo, salah satu guru SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso yang menyatakan bahwa kompetensi paedagogik dapat berpengaruh positif yang rendah terhadap aktivitas belajar siswa. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran yang di berikan guru, jadi dikembalikan kepada tingkat keseriusan masing-masing siswa dalam aktivitas belajarnya, baik itu disekolah maupun dirumah.¹¹⁰

3. Pengaruh kompetensi kepribadian Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,373$. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan $(db) = N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,373$ jadi,

¹⁰⁹ Wawancara, Bondowoso, 11 November 2014

¹¹⁰ Wawancara, Bondowoso, 13 November 2014

lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujungan Bondowoso.

Dalam hal ini serupa dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Bambang selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 kepada peneliti. Terkait kompetensi kepribadian ada pengaruh positif yang rendah terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Karena kepribadian guru dapat dijadikan acuan atau bisa jadi sebagai sumber kekuatan, inspirasi, motivasi dan inovasi bagi peserta didik dalam meraih prestasi dan aktivitas belajar.¹¹¹

Disampaikan lagi oleh Bapak Rudi siswo, salah satu guru SMK Negeri 1 Grujungan, bahwa kompetensi kepribadian dapat berpengaruh positif yang rendah terhadap aktivitas belajar siswa. Karena setiap guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul bahwa kepribadiannya yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya, dan menjadi sumber kekuatan, inspirasi, motivasi dalam aktivitas belajar siswa.¹¹²

¹¹¹ Wawancara, Bondowoso, 11 November 2014

¹¹² Wawancara, Bondowoso, 13 November 2014

4. Pengaruh kompetensi sosial Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,232$. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,232$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

Hal senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Bambang selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Grujugan kepada kami mengenai kompetensi sosial ada pengaruh positif yang rendah terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Sebab kompetensi social memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa ataupun orang lain. Seperti, guru berperilaku santun, mampu menggunakan teknologi komunikasi dan berinterkasi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai

rasa empati terhadap siswa maupun orang lain, sehingga dapat mempengaruhi terciptanya aktivitas belajar yang efektif.¹¹³

Pendapat serupa disampaikan oleh Bapak Rudi Siswo, salah satu guru SMK yang menyatakan bahwa kompetensi sosial dapat berpengaruh positif yang rendah terhadap aktivitas belajar siswa. Karena kemampuan yang menunjang efektifitas interaksi dengan siswa maupun orang lain seperti keterampilan, ekspresi diri, berbicara efektif, sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk lebih kreatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa yang menyenangkan.¹¹⁴

5. Pengaruh kompetensi profesional Guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujungan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,514$. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Dari jumlah responden 85 siswa, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 85 - 2 = 83$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,217$. Dan $r_{hitung} = 0,514$ jadi, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,217$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi profesional guru

¹¹³ Wawancara, Bondowoso, 11 November 2014

¹¹⁴ Wawancara, Bondowoso, 13 November 2014

PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

Hal senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Bambang selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Grujugan kepada peneliti terkait kompetensi profesional ada pengaruh positif yang agak rendah terhadap aktivitas belajar siswa. Sebab kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang di tetapkan dalam standar Nasional pendidikan. Jadi kompetensi ini seorang guru harus dapat menguasai dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya. Salah satunya dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendetail sehingga siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan aktivitas belajarnya demi hasil yang maksimal.¹¹⁵

Pendapat serupa disampaikan oleh Bapak Rudi siswo, salah satu guru SMK Negeri 1 Grujugan yang menyatakan bahwa kompetensi profesional dapat berpengaruh positif yang agak rendah terhadap aktivitas belajar siswa. Sebab kompetensi profesional mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan. sehingga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dengan baik.¹¹⁶

¹¹⁵ Wawancara, Bondowoso, 11 November 2014

¹¹⁶ Wawancara, Bondowoso, 13 November 2014

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian teoritis dan analisis data yang diperoleh, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, melalui tahap demi tahap sebagian pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,510$ sedangkan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = 83$ adalah $0,217$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak (H_a diterima). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,306$ sedangkan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = 83$ adalah $0,217$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak (H_a diterima). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa. Selanjutnya nilai r_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi paedagogik guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,373$ sedangkan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = 83$ adalah $0,217$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sehingga H_0 ditolak (H_a diterima). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa. Selanjutnya nilai rhitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi kepribadian guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

- c. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,232$ sedangkan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = 83$ adalah $0,217$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sehingga H_0 ditolak (H_a diterima). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa. Selanjutnya nilai rhitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah kompetensi sosial guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso.

- d. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,514$ sedangkan nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = 83$ adalah $0,217$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sehingga H_0 ditolak (H_a diterima). Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa. Selanjutnya nilai r hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi pada Tabel 1.2, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang agak rendah kompetensi profesional guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujungan Bondowoso.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran-saran pada pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan motivasi kepada para dewan guru untuk lebih meningkatkan terhadap kompetensi guru agar bisa menciptakan aktivitas belajar siswa yang efektif sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru agar terus bisa meningkatkan terhadap kompetensi guru, karena dengan itu guru dapat mempermudah menciptakan aktivitas belajar siswa yang efektif sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memformulasikan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya pendidik, sehingga nantinya dengan mudah untuk menciptakan aktivitas belajar siswa yang efektif dan dinamis.

4. Kepada Orang Tua Siswa

Diharapkan dapat bekerjasama untuk memantau terhadap aktivitas belajar anak, agar dapat dengan mudah memberikan arahan serta bimbingan untuk menginternalisasikan akan pentingnya aktivitas belajar.

5. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa bisa memahami akan pentingnya untuk meningkatkan aktivitas belajar agar nantinya mendapatkan hasil yang maksimal.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa mengembangkan penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa, dengan dependen variabel yang lain dan juga bisa lebih baik dari hasil penelitian ini, sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi banyak pihak.

BIODATA PENULIS



Jumaatul Fitriyah, lahir di Desa Wonosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember pada tanggal 12 April 1991. Penulis terlahir dan terdidik dari ke dua orang tua yang bekerja sebagai petani, yaitu Bapak Warsono dan Ibu Sumarningsih, Nomor Satu dari Dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan di TK Dewi Masyithoh selama 2 Tahun, MI. Raudlatul Huda selama 6 Tahun,

kemudian melanjutkan di MTS Wahid Hasyim selama 3 Tahun, mulai tahun 2003 dan lulus pada Tahun 2006, selanjutnya penulis melanjutkan di MA Bitul Arqom Balung, masuk tahun 2006-2009. Pada saat di MA Baitul Arqom, penulis masuk di jurusan IPA. Setelah itu penulis menempuh S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).



DAFTAR NAMA RESPONDEN
SMK NEGERI 1 GRUJUGAN BONDOWOSO

NO	NAMA	KETERANGAN	KELAS
1.	Dinda bunga natasya	P	XII A
2.	Hendayani	P	XII A
3.	Siti Nurfadilah	P	XII A
4.	Krisna Candra Hariyanto	L	XII A
5.	Suhartono	L	XII A
6.	Muhammad Ikrom	L	XII A
7.	Muhammad Fiantoro	L	XII A
8.	Aisyah Fingki Vitasari	P	XII A
9.	Ike Nur Jannah	P	XII A
10.	Sri Kuraturrahman	P	XII A
11.	Abdul Bahar	L	XII A
12.	Suwardi Wiranata	L	XII A
13.	Syaifor Rizal	L	XII A
14.	Assodik	L	XII A
15.	Udholi Jannati	P	XII A
16.	Muhammad Widodo	L	XII A
17.	Agung Hendra. S	L	XII A
18.	Muhammad Dhiki Purmawan	L	XII A
19.	Muhammad Solihin	L	XII A
20.	Kusnadi	L	XII A
21.	Mohammad Rois	L	XII A
22.	Ervan Kamil	L	XII A
23.	Rosidah	P	XII A
24.	Nurul Akwani	P	XII A
25.	Rofika Wulandari	P	XII A
26.	Budi Hermawan	L	XII A
27.	Devi Agusita	P	XII A
28.	Fathan Zaini	L	XII A
29.	Abdul Wafi	L	XII A
30.	Susanti	P	XII B

31.	Muhammad Fathol. B	L	XII B
32.	Hera Heniyas J.	P	XII B
33.	Moch. Yanwar Ramadhan	L	XII B
34.	Edo Haryanto	L	XII B
35.	Muhammad Suudi	L	XII B
36.	Devi Yullah	P	XII B
37.	Fina Amalia M.	P	XII B
38.	Lailatul Munawarah	P	XII B
39.	Mardi Haryanto	L	XII B
40.	Hosmiyati	P	XII B
41.	Desi Monika W.	P	XII B
42.	Sherli Wulandari	P	XII B
43.	Yulianti	P	XII B
44.	Agus Bahtiyar E.	L	XII B
45.	Muhammad Zainullah	L	XII B
46.	Fadilah Yahya	L	XII B
47.	Muhammad Rusman Afandi	L	XII B
48.	Mardi Haryanto	L	XII B
49.	Ahmad Hidayat	L	XII B
50.	Fina Amalia Mahmudah	P	XII B
51.	Abdul Rasek	L	XII B
52.	Abdurrahman Wahid	L	XII B
53.	Muksin Alatas	L	XII B
54.	Bayu Adiputra	L	XII B
55.	Purwanto	L	XII B
56.	Siti Suhullatul Hasanah	P	XII B
57.	Ilham Maulana	L	XII B
58.	Muhammad Iqbal Pragandi	L	XII C
59.	Novita Ratna Sari	P	XII C
60.	Herlina	P	XII C
61.	Holimatus Sakdiyah	P	XII C
62.	Rofiki Wibowo	L	XII C
63.	Febi Siti Rahma	P	XII C
64.	Yudi Hartono	L	XII C

65.	Muhammad Ariko Rizki Sanjaya	L	XII C
66.	Yati Amilia Putri	P	XII C
67.	Nasrullah	L	XII C
68.	Muhammad Sandi Efendi	L	XII C
69.	Diyah Ayu Ningsih	P	XII C
70.	Adi Riyanto	L	XII C
71.	Rizal Slamet	L	XII C
72.	Andika	L	XII C
73.	Siti Hasanah	P	XII C
74.	Rudi Santuso	L	XII C
75.	Ririn Andriyani	P	XII C
76.	Rosi Habibi	L	XII C
77.	Saiful Bahri	L	XII C
78.	Aris Kurniawan	L	XII C
79.	Suci Lestari	P	XII C
80.	Usman Afandi	L	XII C
81.	Yati Emilia Putri	P	XII C
82.	Agus Rico Prioyono	L	XII C
83.	Berliana Marindi Putri	P	XII C
84.	Imron Sugi Asmoro	L	XII C
85.	Khairon Ahmad Tabrani	L	XII C



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rajawali Rusda Karya
- Ahmadi, Abu dan Widodo, 1990, *Psikologi Belajar*, Solo: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arfin, M, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfa Beta
- Bungin. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Darajat Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 1993. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya Cipta Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional
- _____, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Renika Cipta
- _____, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamlik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Koswara, Deni. 2008, *Seluk Beluk Profesi Guru*, Bandung: PT. Pribumi Mekar
- M. Surya, dkk, 2003, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember; Stain Press
- Mulyasa, E, 2008, *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran, Kreatif Dan Menyenangkan*, Bnadung : Rosda Karya
- Partanto, Pius dan Al Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola
- Paul, Suparno, dkk. 2002. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidika*. Bandung: Alfabeta
- Saifullah Ali, 1989, *Antara Filsafat dan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Salim, Yeny salim, 1991, *Kamus Indonesia Kontemporer, Moderninglish*, Jakarta: Pres
- Sardiman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soebahar, Halim. 2005. *Matrik Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Marwa
- STAIN Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Press
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Sudjana, Nana . 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo Offset
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sulistyorini, Muhammad Fadhurrohman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Tabrani Ruslan, Cece Wijaya, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya

Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya. Bandung: Citra Umbara

Usman Moh. Uzer, 1994, *Menjadi Guru Profesiona*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Uzer, Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: Stain Jember Press

Widoyoko, Eko Putro . *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

WJS, Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Suasana tempat penelitian SMK Negeri 1 Grujugan



Observasi peneliti dikelas XII A disaat siswa sedang belajar



Peneliti disaat wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Grujugan



Observasi peneliti disaat guru sedang kantor



Observasi di kelas XII B saat belajar

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 GRUJUGAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh :

JUMAATUL FITRIYAH

NIM. 084 101 001

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH
MARET, 2015**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 GRUJUGAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam



JUMAATUL FITRIYAH

NIM. 084 101 001

Disetujui Pembimbing

Abdul Rahim, M.Si

NIP. 19710718200003 1 001

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 GRUJUGAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Februari 2015

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

Khoirul Faizin, M. Ag

NIP. 19710612 200604 1001

Suwarno, M. Pd

NIP. 19780804 201101 1002

Anggota :

Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag

(_____)

Abd. Rahim, M. Si

(_____)

Mengetahui
Rektor IAIN Jember

Prof.Dr.H.Babun Suharto,SE,MM

NIP. 19660322 199303 1 002

MOTTO

الْعِلْمُ خَازِنٌ، وَمِفْتَاحُهَا السُّؤَالُ، فَاسْأَلُوا يَرْحَمُكُمَا اللَّهُ، فَإِنَّهُ يُؤَجِّرُ فِيهِ أَرْبَعَةً - أَلَسَّا نِلُّ،
وَالْمُسْتَمِعُ، وَالْمُحِبُّ لَهُمْ (رواه ابو نعيم عن علي)

Artinya: Ilmu adalah gudang dan kunci pembuka gudang tersebut adalah pertanyaan/ permintaan. Maka kalian bertanyalah (pada guru / ulama) maka kalian akan di rahmat Allah, sesungguhnya ada empat orang yang akan mendapat / diberi pahala yaitu, orang yang bertanya, yang mengajarkan, yang mendengarkan, dan yang mencintai pada orang-orang tersebut. (H.R. Abu Nua'im dari Ali)¹



¹ <http://camkoha.blogspot.com/2013/12/moto-skripsi-arab-dan-terjemahannya.html>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan kepada :

Bapak dan Ibuku Tercinta serta seluruh keluarga yang selalu berjuang dan mendoakanku tiap waktu

Suamiku tercinta Agus Sa'dullah, M. Pd.I yang selalu mendampingi dan memotivasi serta menjadi sumber inspirasi

Anakku tercinta Moch Fayyadl Wijdan Aftarillah

Dosen pembimbing dan segenap civitas akademika IAIN Jember

Sahabat-sahabati senasib dan seperjuangan di IAIN Jember.

Almaterku IAIN Jember yang kubanggakan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan atas keharibaan Rasulullah SAW, Amin. Dan karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015). Dengan upaya semaksimal mungkin, penyusun berusaha menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun tidak se ideal mungkin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penyusun menyadari atas keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan metode skripsi ini. Oleh karena itu kritik yang konstruktif dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis menyampaikan penghargaan dan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Syamsun Ni'am, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Sarwan M.Pd selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah
4. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Abdul Rahim, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini

6. Bapak Bambang Sutjipto, S. Pd, M.Si selaku kepala SMK Negeri 1 Grujagan Bondowoso yang telah memberikan izin tempat penelitian skripsi ini
7. Semua Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember

Penulis hanya mampu berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang kami harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan khasanah keilmuan kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis

JUMAATUL FITRIYAH
NIM: 084101001





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Ruang lingkup penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	16
I. Metode Penelitian.....	18
J. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	36
A. Penelitian Terdahulu.. ..	36
B. Kajian Teori.....	37
1. Kajian Teori Tentang Kompetensi Guru	37
a. Kompetensi Pedagogik	39
b. Kompetensi Kepribadian	41
c. Kompetensi Sosial	44
d. Kompetensi Profesional.....	47

2. Kajian Teori Tentang Aktivitas Belajar	53
a. Pengertian Aktivitas Belajar	53
b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar	54
c. Macam-Macam Aktivitas Belajar	56
1) Mendengarkan	56
2) Memandang	58
3) Menulis atau mencatat	59
4) Membaca	60
5) Menghafal	62
3. Kajian Teori pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Aktivitas Belajar	64
BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	72
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	72
1. Profil SMK Negeri I grujugan	72
2. Visi dan Misi SMK Negeri I grujugan	73
3. Tujuan sekolah	74
4. Letak geografis	74
5. Struktur organisasi	75
6. Keadaan guru dan karyawan	77
7. Keadaan siswa	79
8. Sarana dan prasarana	80
B. Penyajian Data	80
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	89
D. pembahasan	112
BAB : IV PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
Kesimpulan Umum	119
Kesimpulan Khusus	119
B. Saran-saran	121
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uji validitas
2. Matrik penelitian
3. Angket penelitian
4. Nama responden
5. Pedoman penelitian
6. Jurnal kegiatan penelitian
7. Surat pengantar penelitian dari lembaga IAIN Jember
8. Surat keterangan selesai penelitian
9. Surat keaslian penelitian
10. Biodata penulis
11. Foto-foto Penelitian



DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HALAMAN
1.1	Kisi-kisi instrumen variabel X dan Y	29
1.2	Interpretasi nilai r	34
4.2	Jumlah dan keadaan guru SMK Negeri 1 Grujugan	77
4.3	Jumlah siswa SMK Negeri 1 Grujugan	79
4.4	Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Grujugan	79
4.5	Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen	84
4.6	Rekapitulasi Data Penelitian	85
4.7	Tabel persiapan analisis hipotesis mayor	90
4.8	Tabel persiapan analisis hipotesis minor pertama	94
4.9	Tabel persiapan analisis hipotesis minor kedua	99
4.10	Tabel persiapan analisis hipotesis minor ketiga	103
4.11	Tabel persiapan analisis hipotesis minor keempat	108

IAIN JEMBER

DAFTAR BAGAN

NO	URAIAN	HALAMAN
4.1	Struktur organisasi SMK Negeri 1 Grujugan	76



R	No Butir																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	53
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	61
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	54
4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	58
5	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	50
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	50
7	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	57
8	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	54
9	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	52
10	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	56
11	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	53
12	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	52
13	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	52
14	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	52
15	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
16	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	55
17	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	56
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	56
19	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	59
21	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	53
22	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
23	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	56
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	56
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	56
27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	60
28	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	57
29	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	58
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
31	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	50

32	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	56
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	60
34	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	57
35	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	55
36	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	58
37	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	58
38	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	58
39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	62
40	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58
41	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	44
43	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	61
45	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
46	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	49
47	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	52
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	61
50	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
51	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	53
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56
53	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	57
54	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	56
55	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	47
56	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	52
57	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	61
58	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
59	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	58
60	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	58
61	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	52
62	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	54
63	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	55
64	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	60
65	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	55
66	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	57
67	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	61
68	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	58

69	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	56
70	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	57
71	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
72	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	61
74	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	51
75	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	52
76	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55
77	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	60
78	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	58
79	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61
80	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58
81	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	44
83	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	52
84	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	50
85	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	57
r Butir	0.449	0.340	0.315	0.690	0.310	0.372	0.277	0.423	0.376	0.422	0.666	0.494	0.341	0.269	0.529	0.403	0.508	0.573	0.440	0.341	0.370	0.418	
r Tabel	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	0.217	
Kesimpulan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians Butir	0.277	0.251	0.393	0.229	0.169	0.188	0.295	0.247	0.105	0.215	0.139	0.176	0.210	0.247	0.253	0.251	0.247	0.274	0.193	0.396	0.182	0.194	19.515
Jumlah Varians Butir	5.131																						
Varians Total	19.515																						
Nilai Reliabilitas	0.7722																						

$$r_{11} = \frac{22(22-1)}{(22-1)(1-5,131/19,515)}$$

$$r_{11} = 0,7722$$

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{22}{21-1} \right] \left[1 - \frac{5,131}{19,515} \right]$$

$$= \left[\frac{22}{21} \right] \left[1 - \frac{5,131}{19,515} \right]$$

$$= 0,7722$$

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMK NEGERI 1 GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 13 Oktober 2014	Penyerahan surat penelitian	1.
2	Senin, 20 Oktober 2014	Observasi	2.
3	Kamis, 30 Oktober 2014	Dokumentasi	3.
4	Selasa, 04 November 2014	Penyebaran Angket	4.
5	Selasa, 11 November 2014	Wawancara dengan Bambang Sutjipto, S.Pd, M.Si	5.
6	Kamis, 13 November 2014	Wawancara dengan Drs. Rudi Siswo H, M.Pd	6.

Bondowoso, 20 November 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Peneliti,

Bambang Sutjipto, S.Pd, M.Si
NIP. 19620220 198703 1 005

Jumaatul Fitriyah
NIM. 084 101 001

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Aktifitas Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015	1. Pengaruh kompetensi guru (Variabel bebas)	a. paedagogik	a. Kemampuan memperkaya wawasan b. Kemampuan mengelola kelas	1. Responden 85 Siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian field reseach 3. Daerah Penelitian di Sekolah SMK Negeri 1 Grujugan kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2014/2015 4. Populasi dan Sampel: Penelitian populasi	1. Pokok Rumusan Masalah Adakah Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Aktifitas Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015
		b. Kepribadian	a. Menghargai perbedaan latar belakangpeserta didik b. Menunjukkan norma-norma dan perilaku positif terhadap peserta didik	2. Informan a. Kepala sekolah b. Guru c. Siswa	5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: - Observasi - Angket - Interview - Dokumentasi	2. Sub Pokok Rumusan Masalah a. Adakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015
		c. Sosial	a. Memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan b. Melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat	3. Dokumentasi	6. Analisa Data menggunakan Rumus Product Moment:: $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$	b. Adakah Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015
		d. Profesional	a. Menguasai materi b. Kemampuan kependidikan	4. kepustakaan		c. Adakah Pengaruh Kompetensi Sosial terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015
	2. Aktifitas belajar (Variabel terikat)		a. Mendengarkan b. Memandang c. Menulis a. Membaca b. Menghafal			d. Adakah Pengaruh Kompetensi Proposional terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan-Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
2. Kondisi Sekolah SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

B. Pedoman Interview

1. Kompetensi guru SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
2. Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

C. Pedoman Angket

1. Angket penelitian

D. Pedoman Dokumenter

1. Profil SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
2. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
3. Data keadaan guru dan karyawan SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
4. Data siswa SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso
5. Data Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumaatul Fitriyah
NIM : 084 101 001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Institusi : IAIN Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 April 1991
Alamat : Jl. Cempaka No. 03 Rt. 02 Rw. 07 Dusun Krajan Desa
Wonosari Puger Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 1 Grujugan Bondowoso Tahun pelajaran 2014/2015” adalah hasil penelitian dan karya kami sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 Desember 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN JEMBER

Jumaatul Fitriyah

NIM. 084 101 001